

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS  
BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 09 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat- Syarat  
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**KHAIRANI**

**NPM : 1902090301**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Khairani  
NPM : 1902090301  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli Di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

.1.

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Khairani  
NPM : 1902090301  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Khairani  
NPM : 1902090301  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
Rabu/ 28 Juni 2023	Perbaikan KI, KD Pada produk	
Jum'at/ 30 Juni 2023	Konsultasi validasi ahli	
Senin/ 17 Juli 2023	Perhitungan validasi ahli	
Sabtu/ 5 Agustus 2023	Menambahkan tabel di Bab 4 ditahap Evaluasi	
Rabu/ 09 Agustus 2023	Perbaikan Pembahasan Penelitian	
Senin/ 14 Agustus 2023	Perbaikan Kesimpulan dan lampiran	
Jum'at/ 18 Agustus 2023	Acc sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Khairani  
NPM : 1902090301  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli Di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli Di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.”** Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



**Khairani  
NPM. 1902090301**

## ABSTRAK

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS  
BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMADIYAH 09  
MEDAN, SIDORAME TIMUR, KEC, MEDAN PERJUANGAN, KOTA  
MEDAN, SUMATERA UTARA TAHUN AJARAN 2023/2024  
KHAIRANI**

**NPM.1902090301**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang menghasilkan suatu produk berupa bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli pada pembelajaran IPS kelas IV siswa SD Muhammadiyah 09 Medan. Penelitian ini dilatar belakangi guru masih menggunakan bahan ajar yang bermodalkan buku siswa atau buku mata pelajaran, kurangnya pemahaman siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli, keterbatasan kurangnya inovasi pengembangan bahan ajar di sekolah dan minimnya bahan ajar lokal berbasis budaya pada sekolah dasar. Dalam pembelajaran IPS guru tidak ada mengaitkan pembelajaran kebudayaan Melayu Deli, maka dikembangkan bahan ajar lokal berbasis Budaya Melayu Deli sebagai pendamping buku guru dan buku siswa Pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini bertujuan untuk menambah keagaman bahan ajar di dalam pembelajaran dan agar menambah pengetahuan siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli. Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan model ADDIE. Model ini merupakan singkatan dari *Analisis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan satu kelas yang berjumlah 23 orang siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan, Sidorame Timur, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Instrumen penelitian menggunakan lembar angket yang terdiri dari angket validasi untuk 3 ahli dan angket kepraktisan untuk peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan bahan ajar valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran dengan memperoleh nilai rata-rata 90% . Kategori sangat valid berdasarkan validator materi, nilai 85%, kategori sangat valid berdasarkan validator desain bahan ajar dan nilai 99%, kategori sangat valid berdasarkan validator bahasa, nilai 97%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahan ajar layak digunakan berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan dan respoin pendidik dengan nilai rata-rata 90% kategori sangat valid .

**Kata Kunci: Bahan ajar, Berbasis Budaya, Melayu Deli**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur atas ke hadirat Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan skripsi ini banyak sekali pihak yang berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua saya, ayahanda **Zulkifli** dan ibunda **Khairina, S.Pd** yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penyusunan skripsi saya ini. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari S.Pd., M.Pd** selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I, M.Pd** dan selaku Dosen pembimbing proposal yang telah memberikan masukan dan arahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabat Dwi, Tika, dan teman teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan belum sempurna serta tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan kerendahan peneliti mengharapkan segala kritik dan saran yang sidatnya membangun dari pembaca demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidik umumnya dan khususnya pada peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Agustus 2023

Penulis

**Khairani**

**NPM.1902090301**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Teoritis .....	11
1. Bahan Ajar .....	11
a. Pengertian Bahan Ajar .....	11
b. Jenis jenis Bahan Ajar.....	12
c. Fungsi Bahan Ajar .....	13
d. Tujuan Bahan Ajar .....	15
e. Manfaat Bahan Ajar .....	16
f. Kriteria Bahan Ajar.....	17
g. Langkah Langkah pembuatan Bahan Ajar.....	18
2. Budaya .....	21

a. Pengertian Budaya .....	21
b. Pengertian Budaya Lokal.....	21
3. Unsur Unsur Budaya Melayu .....	22
a. Sejarah.....	22
b. Sistem Kekerabatan .....	23
c. Kesenian Tari .....	24
d. Kesenian Musik .....	25
e. Mata Pencaharian.....	26
f. Bangunan Istana Maimun.....	26
g. Bangunan Masjid Raya Al Mashun .....	28
h. Bangunan Taman Sri Deli.....	28
i. Makanan .....	29
j. Pakaian.....	30
B. Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Subjek dan Objek.....	34
C. Prosedur Pengembangan.....	34
D. Instrumen Penelitian .....	38
E. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Tahap Analisis (analysis).....	45

2. Tahap Desain (Design) .....	48
3. Tahap Pengembangan (Development).....	51
4. Tahap Implementasi (Implementation).....	57
5. Tahap Evaluasi (Evaluation).....	59
B. Pembahasan Hasil .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Penelitian.....	33
3.2 Jumlah Siswa Kelas IV .....	34
3.3 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Bahan Ajar.....	39
3.4 Kisi kisi Instrument Validasi Ahli Materi .....	40
3.5 Kisi kisi Instrument Validasi Ahli Desain .....	40
3.6 Kisi kisi Instrument Validasi Ahli Bahasa.....	41
3.7 Kisi kisi Instrument Respon Siswa .....	42
3.8 Kriteria Kevalidan.....	43
3.9 Kategori Presentase Respon Siswa .....	44
4.1 Analisis Kompetensi .....	46
4.2 Rancangan Bahan Ajar.....	51
4.3 Revisi Ahli Materi .....	52
4.4 Hasil Validasi Ahli Materi .....	52
4.5 Revisi Ahli Desain .....	54
4.6 Hasil Validasi Ahli Desain .....	54
4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa .....	56
4.8 Hasil Validasi Uji Kepraktisan.....	58
4.9 Revisi Bahan Ajar .....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Tari Serampang dua Belas .....	25
2.2 Musik Gambus .....	26
2.3 Bangunan Istana Maimun .....	27
2.4 Bangunan Masjid Raya Al Mashun .....	28
2.5 Bangunan Taman Sri Deli.....	29
2.6 Makanan Bubur Pedas.....	30
2.7 Pakaian Adat Melayu Deli .....	31
2.8 Kerangka Konseptual.....	32
3.1 Siklus Tahapan Model Pengembangan ADDIE.....	38
4.1 Desain Awal .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus .....	73
Lampiran 2 RPP .....	77
Lampiran 3 RPP .....	81
Lampiran 4 RPP .....	86
Lampiran 5 Lembar Validasi Ahli Materi.....	90
Lampiran 6 Lembar Validasi Ahli Desain .....	96
Lampiran 7 Lembar Validasi Ahli Bahasa.....	105
Lampiran 8 Hasil Uji Kepraktisan .....	108
Lampiran 9 Lembar Angket Respon Siswa .....	109
Lampiran 10 Lembar Angket Respon Siswa .....	111
Lampiran 11 Lembar Angket Respon Siswa .....	113
Lampiran 12 Flowcart.....	115
Lampiran 13 Storyboard .....	116
Lampiran 14 Izin Riset.....	117
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Riset.....	118
Lampiran 16 Wawancara .....	119
Lampiran 17 Link Wawancara & Mengajar .....	121
Lampiran 18 Dokumentasi.....	122
Lampiran 19 Lembar K1 .....	125
Lampiran 20 Lembar K2 .....	126
Lampiran 21 Lembar K3 .....	127
Daftar Riwayat Hidup .....	128





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses yang terus menerus, yang tidak pernah berhenti dan tidak terbatas pada dinding kelas. berdasarkan asumsi bahwa sepanjang kehidupannya manusia akan selalu dihadapkan pada masalah dan tujuan yang ingin dicapainya. Dalam proses pencapaian itu, manusia akan dihadapkan pada berbagai rintangan apabila rintangan sudah dilaluinya, maka manusia akan dihadapkan pada tujuan atau masalah baru, maka untuk mencapai tujuan baru itu manusia akan dihadapkan pada rintangan yang baru pula, yang kadang kadang rintangan itu semakin berat. Atas dasar itulah sekolah sangat berperan penting sebagai wahana untuk memberikan latihan bagaimana cara belajar (Istarani & Pulungan, 2015 : 6).

Belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Dapat dilihat Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat continiu, fungsional, positif, aktif, dan terarah. Adapun pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kemudian keberhasilan dalam proses belajar dan pembelajaran dapat dilihat melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan (Pane & Dasopang, 2017).

Pembelajaran merupakan sebuah proses yang telah direncanakan sehingga dapat memberikan pelayanan dan strategi yang baik untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Tujuan pembelajaran digunakan sebagai bahan motivasi tercapainya pembelajaran yang menyenangkan didalam kelas. Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting untuk terwujudnya sebuah proses pembelajaran (Aminah, et al 2022).

Junaedi (2019) mengatakan bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Setyosari (2020) menyatakan bahwa pembelajaran harus didesain atau direncanakan agar pembelajaran menjadi efektif. Tentu saja seorang guru tidak memiliki waktu banyak untuk mendesain pembelajaran dari waktu ke waktu. Setiap peristiwa baru dalam kelas memerlukan satu atau lebih keputusan yang harus diambil guru. Bagaimanapun, pembelajaran perlu dirancang secara sistematis. Walaupun keputusan dari waktu ke waktu berubah, seorang guru harus mengikuti perencanaan dari suatu desain pelajaran. Perencanaan juga merupakan bagian dari desain yang lebih luas yang dicakup dalam penyajian suatu topik (suatu bagian mata pelajaran). Kemudian topik ini membentuk desain yang lebih luas (komprehensif) tentang mata pelajaran.

Akrim (2020: 9) menyatakan bahwa desain pembelajaran dimulai dari kegiatan analisis yang digunakan untuk menggambarkan masalah pembelajaran sesungguhnya yang perlu dicari solusinya. Setelah dapat menentukan masalah yang sesungguhnya maka langkah selanjutnya adalah menentukan alternatif solusi yang akan digunakan untuk mengatasi masalah pembelajaran. Seorang

perancang program pembelajaran perlu menentukan solusi yang tepat dari berbagai alternatif yang ada selanjutnya dapat menerapkan solusi tersebut untuk mengatasi masalah yang dihadapi. Evaluasi adalah langkah selanjutnya, sehingga nantinya dapat mengetahui rancangan atau desain yang sesuai dengan pembelajaran dan desain tersebut bisa diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Budaya lokal penting untuk pengetahuan siswa, karena dengan mempelajari kebudayaan lokal siswa mengerti bahwa di Indonesia memiliki keberagaman budaya disetiap daerahnya, dan siswa tahu bagaimana cara menghargai serta dapat menerima adanya perbedaan. Budaya lokal juga mempelajari seni dari kebudayaan tersebut, dengan begitu siswa akan dapat belajar bahwa kebudayaan memiliki beragam keindahan, dan dapat melestarikan kebudayaan. Kebudayaan lokal jika diperkenalkan kepada siswa dapat menumbuhkan rasa ingin tahunya terhadap bangsanya dan memiliki rasa cintanya terhadap kebudayaan.

Ratumanan (2019: 290) mengatakan bahan ajar merupakan sebuah bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar dapat dikatakan sebagai seperangkat bahan atau materi yang disusun secara sistematis untuk menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran secara efektif. bahan ajar juga dapat dipandang sebagai bagian strategis dalam Pendidikan bermutu. Bahan ajar bagian dari upaya pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena tersedianya bahan ajar yang representative dan bermutu akan mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan dapat meningkatkan interaksi pembelajaran antar peserta didik, antara peserta didik dengan bahan ajar, dan antar peserta didik dengan pendidik.

Kosasih (2021: 1) mengatakan bahwa didalam bahan ajar terdapat uraian materi tentang pengetahuan, pengalaman, dan teori yang secara khusus digunakan oleh guru dan peserta didik dengan tujuan untuk mempermudah memahami sejumlah materi atau pokok bahasan tertentu yang sudah digariskan dalam kurikulum. Guru dapat lebih siap dalam mengembangkan serta menuntaskan tuntutan dari setiap kompetensi dasar (KD) nya. Dengan keberadaan bahan ajar, guru lebih mudah dalam menjelaskan pokok pokok bahasan dan peserta didik melanjutkannya dengan cara membaca bahan ajar yang relevan dan lebih kompleks. Guru juga dapat memilih dan menyusun bahan ajar dari berbagai sumber lain, dengan menjadikannya sebagai contoh dalam menyajikan materi untuk kegiatan pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara, berikut link yang dapat diakses pada google drive berikut ini :

<https://drive.google.com/file/d/13MUpfveD1thjtpIUALhfZvSSSGF26CfK/view>

yang di dapatkan peneliti lakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan wali kelas IV di SD Muhammadiyah 09 Medan, peneliti telah melakukan wawancara kepada guru dan siswa sebanyak 20 siswa, bahwa dalam satu kelas rata rata siswanya bersuku minang, dan dari satu kelas tersebut hanya 2 orang yang bersuku melayu. Dan pemahaman siswa tentang kebudayaan melayu sangat kurang, dan peneliti menemukan bahwa guru masih menggunakan bahan ajar yang bermodalkan buku siswa atau buku mata pelajaran. bahan ajar yang hanya bermodalkan buku siswa atau buku mata pelajaran tersebut dianggap kurang menarik dan inovatif. Serta peneliti melakukan analisis bahan ajar yang digunakan

dalam pembelajaran. Dan tidak ada kaitannya dengan materi mengenai kebudayaan Melayu Deli.

Di pembelajaran tidak ada menyinggung pembelajaran kebudayaan melayu Deli, maka banyak diantara siswa tersebut jarang mengetahui tentang keanekaragaman kebudayaan melayu. Serta pergaulan siswa dan lingkungan antar suku melayu sangatlah kecil, serta siswa masih banyak menyukai kebudayaan luar seperti budaya korea yang lagi tenar di masa sekarang yang banyak digemari oleh anak anak zaman sekarang.

Pemetaan KD pada tema 7 Indahnya keberagaman di Negeriku berisi KD budaya lokal pada mata pelajaran IPS sebagai berikut 3.2 mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, 4.2 menyajikan hasil identifikasi mengenal keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.

Pada buku siswa tematik kelas IV tema 7 Indahnya keragaman di Negeriku di daftar isinya tidak terdapat kompetensi dasar tentang budaya Melayu Deli. serta di materi pembahasan tidak ada membahas materi budaya Melayu Deli, hanya saja dibuku tersebut membahas budaya Baduy, budaya Batak, budaya Minang, dan budaya Jawa.

Jika siswa tidak mengetahui kebudayaan Melayu Deli maka perlahan budaya Melayu Deli akan terlihat asing di dengar dan perlahan kebudayaan



Melayu Deli akan hilang. Dan siswa akan tidak paham dan tidak mengerti keanekaragaman yang ada pada kebudayaan Melayu Deli.

Esensi budaya Melayu Deli diantaranya sistem kekerabatan, kesenian tarinya yang beragam, kesenian musiknya yang unik, mata pencahariannya yang beragam, bangunan Melayu Deli diantaranya Istana Maimun, Masjid Al Mashun, dan Taman Sri Deli yang terletak di Kota Medan. Makanan Melayu Deli yang sangat beragam salah satunya yaitu bubur pedas, serta keindahan pakaian dari budaya Melayu Deli identik dengan pakaian yang sopan dan berwarna kuning.

Peneliti akan mengembangkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dimana pengembangan bahan ajar ini berbentuk buku yang disusun sesuai kaidah kebahasaan dan sesuai kurikulum 13, dan bahan ajar dikembangkan berisikan sejarah, keanekaragaman dan penjelasan serta memperkenalkan kebudayaan Melayu Deli. Serta di rancang sedemikian menarik. Bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini dikembangkan karena pembelajaran di kelas IV di SD Muhammadiyah 09 Medan ini tidak ada menyinggung pembelajaran tentang kebudayaan Melayu Deli dan berdasarkan dari pemahaman siswa yang kurang terhadap kebudayaan Melayu Deli. Dan kurangnya guru dalam mengembangkan bahan ajar yang menarik dan inovatif.

Penelitian terkait budaya lokal sudah banyak diteliti diantaranya Stevanus Divan (2018) yang meneliti “Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal untuk siswa kelas IV sekolah dasar”, Hasil penelitian dari Stevanus Divan yaitu bahan ajar yang dikembangkan peneliti mampu memecahkan permasalahan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Sedangkan Peneliti selanjutnya yang

dilakukan oleh Efa Okvita Rosadian (2020) yang meneliti “Pengembangan bahan ajar berbasis lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri pongangan, Kecamatan gunung pati, Kota Semarang”, hasil penelitiannya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Dan peneliti lainnya dilakukan oleh Wijiningsih et al, (2017) yang meneliti “Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal”, hasil penelitiannya yaitu menghasilkan suatu produk berupa buku guru dan siswa berbasis budaya lokal kabupaten Bojonegoro untuk kelas V SD pada tema “Bangga sebagai bangsa Indonesia”, subtema “Indonesiaku bangsa yang kaya”.

Dalam penelitian sekarang peneliti mengembangkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli, dimana bahan ajar ini berbentuk buku untuk siswa. Bahan ajar ini dirancang untuk satu pembelajaran dan tidak berbasis tematik serta dibuat semenarik mungkin. penelitian ini penting untuk peserta didik khususnya dibangku sekolah dasar, peneliti ingin memperkenalkan kebudayaan Melayu Deli kepada siswa, agar siswa dapat memahami dan mengenal kebudayaan Melayu Deli dan dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan. dimana Melayu Deli merupakan warisan kebudayaan Sumatera Utara kota Medan. Dengan adanya bahan ajar ini maka siswa akan lebih mudah belajar.

Berdasarkan permasalahan yang dialami siswa, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar lokal berbasis budaya Melayu deli dikelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diperoleh informasi tentang permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Kurangnya bahan ajar lokal berbasis budaya pada sekolah dasar.
2. Minimnya bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli.
3. Kurangnya pemahaman siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli
4. Guru masih menggunakan bahan ajar yang bermodalkan buku siswa atau buku mata pelajaran
5. Pada pembelajaran IPS tidak ada mengaitkan pembelajaran kebudayaan Melayu Deli
6. Kurangnya inovasi pengembangan pada bahan ajar di sekolah dasar

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan, peneliti membatasi cakupan masalah terkait bahan ajar lokal berbasis budaya melayu yang masih sedikit di eksplor.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan?
2. Bagaimana tingkat kelayakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dalam pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan
2. Mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan
3. Mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dalam pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca secara teoritis tentang pengembangan media bahan ajar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli di kelas IV.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Sekolah**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat kontribusi dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

b) Bagi Guru

1. Menghemat waktu guru dalam mengajar. Adanya bahan ajar, siswa dapat ditugasi mempelajari terlebih dahulu topik atau materi yang akan dipelajarinya, sehingga guru tidak perlu menjelaskan secara rinci lagi.
2. Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator. Adanya bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran maka guru lebih bersifat memfasilitasi siswa dari pada penyampai materi pelajaran.
3. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Adanya bahan ajar maka pembelajaran akan lebih efektif karena guru memiliki banyak waktu untuk membimbing siswanya.

c) Bagi Peneliti

Peneliti ini merupakan sebuah pengalaman baru bagi peneliti untuk dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik dan bermanfaat.

d) Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya jadikan bahan ajar saya sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Bahan Ajar**

###### **a. Pengertian Bahan Ajar**

Sofyan, et al (2015) mengatakan bahwa bahan ajar adalah materi yang disusun secara sistematis, memiliki struktur materi dengan urutan yang sistematis, yang menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar, bahan ajar yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan minat dan kebutuhan belajar siswa. Bahan ajar harus berfungsi sebagai pemecahan masalah serta memenuhi kebutuhan belajar.

Farda (2018) menyatakan bahwa bahan ajar adalah salah satu sumber belajar yang mempermudah peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Penyusunan bahan ajar akan berpengaruh pada kompleksitas materi ajar yang diperoleh peserta didik dalam setiap pembelajarannya.

Nuryasana & Desiningrum (2020) mengatakan bahwa Bahan ajar perannya juga sebagai pemberi informasi yang sangat dibutuhkan pendidik dan peserta didik. Pendidik juga mampu mengolah serta menelaah terlebih dahulu informasi didalamnya agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Inovasi dalam penggunaan bahan ajar sangat penting untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan peserta didik.



Berdasarkan pendapat diatas bahwa bahan ajar adalah materi yang disusun secara sistematis, memiliki struktur materi dengan urutan yang sistematis, yang menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, memotivasi peserta didik untuk belajar dan merupakan sumber belajar yang mempermudah peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Serta Bahan ajar perannya juga sebagai pemberi informasi yang sangat dibutuhkan pendidik dan peserta didik.

#### **b. Jenis Jenis Bahan Ajar**

Lestari (2013) mengatakan umum bahan aja dapat di bedakan kedalam bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak dapat berupa, handout, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi, bahan ajar audio seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disc audio. Bahan ajar audio visual, seperti CAI (*computer assisted instruction*), dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).

Sitohang (2014) mengatakan bahan ajar dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Jenis bahan ajar cetak yang dimaksud adalah buku, modul, handout, dan lembar kerja. Dan kategori bahan ajar non cetak adalah bahan ajar yang dikembangkan dari bahan barang sederhana, bahan ajar display, video, audio, dan *overhead transpranceis* (OHP).

Daryanto & Dwicahyono (2013) Bahan ajar sendiri memiliki karakter dalam proses pembuatannya, terdapat jenis jenis bahan ajar dalam menunjang proses kegiatan pembelajaran yang ada di dalam kelas menurut diantaranya:

- a. Bahan ajar pandang (visual) terdiri atas bahan cetak (printed) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, non cetak (not printed), dan model maker.
- b. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- c. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, dan film.
- d. Bahan ajar multimedia interaktif (interactive teaching material) seperti CAI, (computer assisted instruction), CD (compact disk), multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

Berdasarkan pendapat tokoh di atas terdapat jenis jenis bahan ajar yang dapat disimpulkan bahwa bahan ajar cetak, audio visual, multimedia interaktif, dan web based learning. Merupakan jenis bahan ajar yang dapat guru terapkan pada penjelasan materi yang akan guru jelaskan kepada siswa.

### **c. Fungsi Bahan Ajar**

Aisyah, et al (2020) mengatakan terdapat tiga fungsi utama bahan ajar, yaitu:

1. Bahan ajar adalah pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan atau dilatihkan kepada siswa.

2. Bahan ajar adalah pedoman bagi peserta didik yang akan menjalankan proses belajar dan pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya dipelajarinya atau dikuasainya.
3. Bahan ajar adalah alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran. Sebagai alat evaluasi maka bahan ajar yang disampaikan harus sesuai dengan indikator dan kompetensi dasar yang ingin dicapai oleh guru. Indikator dan kompetensi dasar juga sudah dirumuskan dalam silabus mata pelajaran.

Hamdani (2013) mengatakan dalam bukunya disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

1. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
2. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari dan dikuasainya.
3. Alat evaluasi pencapaian atau penugasan hasil pembelajaran.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi fungsi yang disajikan tokoh tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi buku ajar bermanfaat baik bagi siswa maupun bagi pendidik, seperti membantu siswa, mengontrol aktivitasnya dan kemampuannya dalam proses pembelajaran. Untuk dipelajari atau dikuasai, bagi pendidik sangat

membantu untuk meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif

#### **d. Tujuan Bahan Ajar**

Silvani (2022) menyatakan bahwa bahan ajar yang disusun secara lengkap dan sistematis berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar bersifat sistematis artinya disusun secara urut sehingga memudahkan siswa belajar. Di samping itu bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik. Unik maksudnya bahan ajar hanya digunakan untuk sasaran tertentu dan dalam proses pembelajaran tertentu, dan spesifik artinya isi bahan ajar dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai kompetensi tertentu dari sasaran tertentu.

Tujuan bahan ajar, antara lain:

1. Menyajikan bahan ajar yang bisa sesuai dengan kebutuhan siswa yang harus sesuai dengan kurikulum. Selain itu bahan ajar juga harus menyesuaikan diri dengan sifat dan lingkungan siswa berasal (latar belakang).
2. Mempermudah siswa agar bisa mendapatkan bahan ajar alternatif selain dari sumber disekolah seperti buku dan teks yang sulit di dapat.
3. Meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran

Guntur & Muhammad (2017) menyatakan tujuan bahan ajar diantaranya:

1. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku teks yang sulit diperoleh.
3. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Daryanto & Dwi Cahyono (2013) menyatakan tujuan bahan ajar yaitu:

1. Untuk membantu siswa mempelajari sesuatu.
2. Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar agar siswa tidak bosan ketika belajar.
3. Untuk memfasilitasi siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran lebih menarik.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketiga tujuan bahan ajar adalah suatu wadah atau tempat yang menyediakan materi pembelajaran agar memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran.

#### **e. Manfaat Bahan Ajar**

Menurut Kosasih (2021:7) manfaat bahan ajar antara lain yaitu:

1. Memberi pengalaman belajar yang konkret dan langsung kepada peserta didik dalam kegiatan belajarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membaca bahan ajar ke dalam kelas atau mengunjungi bahan ajar yang dapat dijangkau peserta didik maupun guru.

2. Menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diamati secara langsung, yaitu dengan cara menunjukkan model, denah, sketsa, foto, film, dan lain sebagainya.
3. Memperluas cakrawala sajian di dalam kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara, seperti menggunakan buku teks, majalah, narasumber, dan lain sebagainya.
4. Memberi informasi yang akurat dan terbaru atau bersifat melengkapi/memperluas informasi yang sudah ada.
5. Membantu memecahkan masalah masalah Pendidikan atau pengajaran dalam ruang lingkup mikro maupun makro, misalnya pemakaian modul, belajar jarak jauh (makro), simulasi, penggunaan LCD.
6. Memberi atau mempertinggi motivasi belajar.
7. Merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah dalam belajar, serta mengembangkan pemikiran yang asli dan baru kepada peserta didik.

#### **f. Kriteria Pemilihan Bahan Ajar**

Sri & Arum (2006) menyatakan bahwa kriteria pemilihan bahan ajar diantaranya:

1. Mengidentifikasi aspek aspek yang terdapat dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
2. Mengidentifikasi jenis jenis materi pembelajaran.
3. Memilih materi yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

4. Memilih sumber bahan ajar.

**g. Langkah Langkah Pembuatan Bahan Ajar**

Menurut Ratumanan (2019:295) dalam membuat bahan ajar, terdapat beberapa langkah yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Menganalisis kurikulum

Analisis ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kompetensi yang dideskripsikan pada kurikulum dalam hubungannya dengan kebutuhan bahan ajar. Pada kurikulum 2006 (KTSP), telah di deskripsikan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD); sedangkan pada kurikulum 2013, telah di deskripsikan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD). Guru selanjutnya perlu menjabarkan setiap KD menjadi indikator pencapaian kompetensi (IPK), melengkapi materi pokok dan materi pembelajaran, serta memilih pengalaman belajar yang relevan. Bahan ajar yang relevan untuk dikembangkan.

2. Menganalisis sumber belajar

Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengandung informasi berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sumber belajar dapat berupa lingkungan yang relevan dengan materi pembelajaran, bahan ajar, benda atau orang yang menguasai atau memiliki informasi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Depdiknas (2008) mendefinisikan sumber belajar sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung

informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Pada tahap kedua ini diidentifikasi ketersediaan sumber belajar yang tersedia dan yang dapat mendukung pembelajaran untuk materi pembelajaran yang telah dirumuskan. Dari hasil identifikasi terhadap sumber belajar yang tersedia tersebut dianalisis aspek relevansi, yakni berkaitan dengan kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran, dan aspek praktibilitas, yang berkaitan dengan apakah sumber belajar tersebut dapat atau mudah digunakan dalam pembelajaran. Dalam kaitan dengan penyusunan bahan ajar, dilakukan analisis mengenai:

1. Ketersediaan bahan ajar
2. Kesesuaian bahan ajar yang tersedia dengan kurikulum
3. Kesesuaian bahan ajar dengan lingkungan di sekitar peserta didik (aspek kontekstual)
4. Kecukupan, berkaitan dengan cakupan dan kedalaman sajian pada bahan ajar yang ada.
5. Kemungkinan penggunaan bahan ajar yang tersedia tersebut.
6. Menetapkan jenis bahan ajar

Pada tahap kedua akan diperoleh hasil analisis mengenai aspek ketersediaan, relevansi, dan praktibilitas dari sumber belajar, terutama bahan ajar. Apabila bahan ajar yang tersedia memenuhi aspek relevansi dan praktibilitas, maka bahan ajar tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, jika bahan ajar yang tersedia tidak memenuhi



aspek tersebut, maka pendidik perlu mengembangkan bahan ajar. Dari analisis kurikulum pada tahap pertama, diperoleh beberapa bahan ajar yang perlu dikembangkan, pada tahap ketiga ini, ditetapkan jenis bahan ajar yang akan dikembangkan.

### 3. Pengorganisasian materi pembelajaran

Pada tahap ini merupakan tahap menjabarkan dan menetapkan materi pembelajaran yang akan dibahas dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran dijabarkan dari kompetensi dasar pada KI 3 dan KI 4. Selanjutnya dari indikator yang diturunkan mengacu pada kompetensi dasar, dirumuskan materi pembelajaran yang selanjutnya disusun secara terstruktur dengan memerhatikan keterkaitan antar materi pembelajaran.

### 4. Menetapkan struktur bahan ajar

Dalam penyusunan bahan ajar cetak perlu diperhatikan struktur, karena masing masing bahan ajar cetak memiliki struktur yang berbeda. Struktur bahan ajar merupakan salah satu karakteristik yang membedakan antara satu jenis bahan ajar dengan jenis yang lain.

### 5. Mengumpulkan dan mempelajari referensi

Ketersediaan referensi yang lengkap dan komprehensif akan memberikan kontribusi yang lebih besar pada kelengkapan penyajian bahan ajar.

### 6. Mulailah menulis

## **2. Budaya**

### **a. Pengertian Budaya**

Rohani (2018) mengatakan budaya merupakan identitas nasional yang menjadi ciri khas suatu negara yang membedakan dengan negara lain. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (2008: 214-215) mengatakan bahwa: “Budaya adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian, dan adat istiadat, serta keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya”.

Suratman, et al (2013) menyatakan bahwa budaya merupakan bentuk jamak dari kata budi dan daya yang berarti cipta, karsa, dan rasa. Maka berdasarkan penjelasan diatas, budaya merupakan ciri khas suatu negara dan budaya meliputi bentuk dari kesenian, kepercayaan, dan adat istiadat.

### **b. Pengertian Budaya Lokal**

Aisara, et al (2020) menyatakan budaya lokal adalah sebuah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah serta diakui keberadaannya oleh masyarakat setempat, kebudayaan lokal ini sudah ada sejak zaman dahulu, kebudayaan lokal juga merupakan bentuk ciri khas yang dimiliki suatu daerah, kebudayaan tersebutlah yang membedakan dengan kebudayaan lain. Setiap budaya yang ada di Indonesia tentu memiliki kekhasannya yang berbeda beda.

Wijiningsih, et al (2017) menyatakan budaya lokal merupakan nilai nilai hasil budaya masyarakat suatu daerah yang terbentuk secara alami dan diperoleh melalui suatu hasil proses belajar dari waktu ke waktu. Ada berbagai bentuk

budaya lokal, seperti seni tradisi, pola pikir, mata pencaharian, hukum adat, lingkungan fisik yang menjadi keunikan lokal.

Maka dapat disimpulkan bahwa budaya lokal adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang disuatu daerah, yang terbentuk secara alami dan diperoleh dengan hasil belajar.

### **3. Unsur Unsur Budaya Melayu**

#### **a. Sejarah**

Laudra, et al (2021) menyatakan bahwa Kota Medan beridentitas asli melayu deli merupakan ibu kota provinsi Sumatera utara. Adalah kota yang dulunya Pelabuhan yang selalu ramai dikunjungi oleh pendatang, karena letaknya yang cukup strategis, karena dilalui oleh sungai besar yaitu sungai deli dan sungai Babura yang bermuara ke selat malaka, dan menyebabkan kota medan menjadi daya Tarik bagi pendatang yang berasal bukan dari etnis melayu. Identitas budaya melayu medan yang dapat ditemukan pada beberapa bangunan yang menjadi ikon kota medan yaitu istana maimun dan masjid raya (masjid agung) al mashun. Dimana kedua bangunan tersebut terletak di tengah kota medan. Selain itu di beberapa tempat di medan terlihat rumah rumah masyarakat dan masjid masjid yang bentuk dan warnanya identik dengan budaya melayu. Kemudian orang melayu di kota medann dapat dikenali dari dialek dialek khusus yang mereka ucapkan dalam kehidupan sehari hari, salah satunya dalah penggunaan huruf “e” dalam penggunaan sebuah kata yang diahiri dengan “a” konsonan seperti “dari mana” menjadi “ dari mane”, maknanya sama dengan banyak bahasa melayu lainnya.

Susilo (2002) mengatakan Hikayat Deli merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan tentang keberadaan, asal muasal kesultanan Deli serta wujudnya potensi dan keberagaman masyarakat di tanah Deli Sumatera Timur. Hikayat Deli merupakan karya sastra Melayu yang memiliki nilai bagi masyarakat khususnya masyarakat Melayu di Sumatera Utara. Hikayat Deli juga mempresentasikan masyarakat Melayu dengan bermacam bentuk bentuk kebudayaan yang ada pada masyarakat Melayu. Kebudayaan Melayu tentu memiliki bermacam ragam bentuk, salah satunya adat istiadat, yang mana adat istiadat ini juga memiliki bermacam ragam sehingga masyarakat memiliki kekayaan budaya yang sangat banyak.

#### **b. Sistem Kekerabatan**

Adisaputera (2010) menyatakan Secara hukum kekeluargaan, orang melayu menganut sistem parental. Sistem parental berarti kedudukan dari pihak ibu maupun pihak ayah sama. Itulah sebabnya tidak ada marga (garis keturunan), baik dari pihak ayah maupun dari pihak ibu. Silsilah keluarga dapat ditarik dari garis keturunan ayah atau dari garis keturunan ibu. Sistem masyarakat yang parental menyebabkan tidak adanya pemilahan “kekuasaan” dan “solidaritas” seperti pada adat Batak. namun dalam hal tertentu, misalnya dalam acara meminang, orang melayu masih menggunakan istilah anak baru, sama halnya dengan etnis karo. hanya saja tugas dan kedudukannya tidak mutlak atau tidak terikat pada garis garis adat yang ketat. Sistem sosial maupun sistem kekeluargaan pada masyarakat yang diekspresikan melalui kode kode Bahasa sehingga menentukan interaksi komunikasi diantara mereka disebut dengan sistem kekerabatan. sistem

kekerabatan dapat dibedakan berdasarkan lapisan sosial dan lapisan keluarga. pada komunitas melayu, sistem kekerabatan pada lapisan sosial menunjukkan gelar kehormatan dan sekaligus panggilan kekerabatan (sapaan).

### **c. Kesenian Tari**

Gusmail (2017) menyatakan bahwa Kesenian di dalam kehidupan masyarakat tampaknya tidak asing lagi terdengar yang di dalamnya ada unsur keindahan. Menurut kondisi geografis, Indonesia memiliki banyak pulau dimana setiap pulau tersebut dihuni oleh sekelompok manusia yang membentuk suatu masyarakat. dari masyarakat maka terbentuklah sebuah kebudayaan, tentu saja hal ini berimbas pada keberadaan kebudayaan yang sangat banyak dan juga beragam. begitu juga seni sebagai bagian dari unsur sebuah kebudayaan. Misalnya tari serampang dua belas merupakan salah satu kesenian tari tradisional yang berasal dari Melayu. pada saat itu tari ini berkembang di bawah kesultanan Serdang. tarian serampang dua belas diciptakan oleh Sauti pada tahun 1940 an. instrumen pendukung tari serampang dua belas yaitu aqordion, biola, gendang ronggeng. Tari Melayu Sumatera Utara khususnya tari serampang dua belas mengekspresikan kebudayaan masyarakatnya. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan tari, namun pada umumnya berarti seni gerak. Tari Melayu juga menjaga kesinambungan dan perubahan budaya secara umum.



**Gambar 2.1 Tari Serampang Dua Belas**

Gusmail (2017)

#### **d. Kesenian Musik**

Rahmah & Siregar (2021) mengatakan bahwa musik menjadi hak semua orang yang ingin berbagi tentang perasaannya ketika mendengarkan lantunan kata kata indah. dalam hidup, manusia selalu identik dengan kesenian, khususnya seni musik.penciptaan seni pada umumnya berasal dari pengalaman imajinasi penciptanya. Musik terus berkembang mengikuti perubahan zaman sebagai wujud pemikiran manusia itu sendiri yang suka terhadap hal hal baru. Musik adalah ungkapan ekspresi atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentuk bunyi. Musik yang indah berasal dari tiga elemen yaitu irama, melodi, dan harmoni. Kesenian masyarakat Melayu Medan dikenal memiliki berbagai genre kesenian yang sangat identik dengan identitas kota Medan, seperti diantaranya ronggeng, makyong, qasidah, gambus, dan lain lain.



**Gambar 2.2 Musik Gambus**

Rahmah & Siregar (2021)

**e. Mata Pencaharian**

Koentjaraningrat (2007: 9) menyatakan bahwa orang Melayu pada umumnya tidak tertarik pada lapangan kerja perburuhan, Lapangan kepegawaian menjadi incaran (preferensi) mereka, tetapi dalam mengembangkan karir orang Melayu banyak terbentur pada tingkat Pendidikan, karena rata rata Pendidikan mereka sangat rendah, hanya kelompok bangsawan saja yang mendapat Pendidikan tinggi, sehingga yang berhasil mencapai bidang karir yang tinggi. Namun suku Melayu banyak berkecimpung di bidang perindustrian dan bidang perdagangan.

**f. Bangunan Istana Maimun**

Rakiah & Suciawati (2022) menyatakan bahwa istana maimun termasuk menjadi bangunan bersejarah kebudayaan Melayu Deli dan sebagai ikon kota Medan. Istana maimun ini di bangun dengan ciri khas Melayu yaitu warna kuning. Sebagai istana peninggalan kerajaan Deli pada masa itu dan disebut juga istana putri hijau. Istana maimun banyak dikunjungi orang wisatawan mancanegara.

Istana maimun merupakan salah satu wisata karena memiliki nilai historis yang sangat tinggi dan sangat penting menjadi sejarah perkembangan budaya Melayu di kota Medan khususnya budaya Melayu Deli. Istana maimun dikelola oleh Yayasan sultan Ma'moen AL rasyid, masih digunakan oleh sultan Deli dan keluarga sebagai tempat penyelenggaraan upacara adat dan kegiatan lainnya.

Takari, et al (2012) menyatakan bahwa istana maimun merupakan salah satu antara warisan budaya nenek moyang kita yang masih hidup (life monument), yang berlokasi di kelurahan Aur, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan. Istana ini berjarak seitar 3 kilometer dari Bandara Internasional Polonia Medan, atau 28 kilometer dari Pelabuhan Belawan. Bangunan ini berdiri dengan megah di atas sebidang tanah berukuran 217 kali 200 meter, yang dikelilingi pagar beton dan besi setinggi 1 meter dan menghadap kearah timur. Di sebelah barat istana ini mengalir sungai Deli, dan disebelah selatannya terdapat bangunan pertokoan dan pemukiman masyarakat Melayu Medan.

Disebelah utara dibatasi oleh jalan tanjung Medan, sedangkan di depannya adalah jalan Brigadir Jendral Katamso, yang merupakan salah satu diantara jalan protokol di Kota Medan.



**Gambar 2.3 Bangunan Istana Maimun**

Rakiyah & Suciawati (2022)



### **g. Bangunan Masjid Raya Al Mashun**

Nasution, et al (2023) Masjid Agung Al Mashun merupakan ikon kota Medan yang terletak di Medan, yang merupakan menjadi tempat ibadah orang muslim. Sultan Makmun Al Rasyid perkasa alamsyah yang menjadi kepala kesultanan Deli. bangunan Masjid Raya Al Mashun ini dibangun pada tanggal 21 Agustus 1906 ( 1 Rajab 1324 H). pembangunan masjid selesai pada tanggal 10 September 1909 (25 sya'ban 1329 H) dan langsung digunakan dan ditandai dengan sholat jumat pertama di masjid Al mashun tersebut. Masjid Al Mashun kini menjadi objek wisata pendatang yang ingin beribadah di Masjid Al Mashun, Masjid ini banyak dikunjungi wisatawan lokal dan wisatawan asing pada saat hari Raya Idul fitri dan menjadi sasaran wisata di bulan Ramadhan.



**Gambar 2.4 Bangunan Masjid Raya Al Mashun**

Nasution, et al (2023)

### **h. Bangunan Taman Sri Deli**

Nasution, et al (2019) Taman sri Deli merupakan cagar budaya yang terletak di kota Medan. Dulunya Taman Sri Deli merupakan tempat bersantainya Sultan Amaludin Sani perkasa Alamsyah, taman sri Deli dibangun pada 1924 atas

perintah Sultan Amaludin Sani perkasa Alamsyah. Lokasinya yang sangat strategis yang berdekatan dengan Masjid Raya Medan dan Istana Maimun. Dimana bangunan ini merupakan bangunan yang beridentitaskan budaya Melayu. Taman Sri Deli digunakan sebagai taman kota yang dibutuhkan untuk sekedar bersantai dan menghabiskan waktu Bersama keluarga.



**Gambar 2.5 Bangunan Taman Sri Deli**

Nasution, et al (2019)

#### **i. Makanan**

Maswita (2021) mengatakan makanan adalah konsep kebudayaan masyarakat yang tinggal dalam suatu kawasan. Di Indonesia dengan berbagai macam masyarakat yang tinggal di berbagai daerah baik daerah pinggir pantai maupun di daerah pegunungan memiliki bentuk, jenis dan sajian makanan masing- masing. Selain itu masyarakat di Indonesia memiliki sebutan suku bangsa yang menunjukkan adanya perbedaan. Kebiasaan makanan khas suatu masyarakat daerah umumnya tidak mudah berubah, walaupun masyarakat tersebut berpindah dari satu daerah ke daerah lain. mereka tetap membuat makanan tersebut bahkan mencari makanan itu jika ada jenis makanan khas itu di daerah yang baru

ditempatinya. Hal ini berkaitan dengan kebiasaan makan ditambah lagi rasa suka dan enaknyanya makanan tersebut menurut selera masing-masing. oleh arus globalisasi makanan dan tren-tren makanan kekinian. Bubur pedas merupakan salah satu makanan tradisional suku Melayu yang tinggal di sekitaran pantai Timur Sumatera Utara, khususnya di Kabupaten. Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Asahan, Batubara, Labuhan Batu, Labuhan Batu Selatan, Labuhan Batu Utara, Kota Medan, Binjai, Tanjung Balai, dan Tebing Tinggi.

Salah satunya yang akan dibahas dalam kajian ini adalah makanan bubur pedas yang menjadi makanan khas Melayu pada bulan puasa atau di bulan Ramadhan Tahun Hijriyah.



**Gambar 2.6 Makanan Bubur Pedas**

Maswita (2021)

#### **j. Pakaian**

Takari, et al (2012) menyatakan bahwa pakaian Melayu Deli identik dengan pakaian yang sopan dan menutup aurat. Pakaian Melayu seperti songkok, baju gunting china, seluar, kebaya, dan baju kurung. Ciri khas dari baju kurung yaitu dengan rancangan yang longgar pada lubang lengan, perut, dan dada. Pakaian

Melayu juga dimaknai dengan kaitan sebagai pakaian penjemput jemput budi, sebagai penjemput malu, dan pakaian penolak petaka.



**Gambar 2.7 Pakaian Adat Melayu Deli**

Takari, et al (2012)

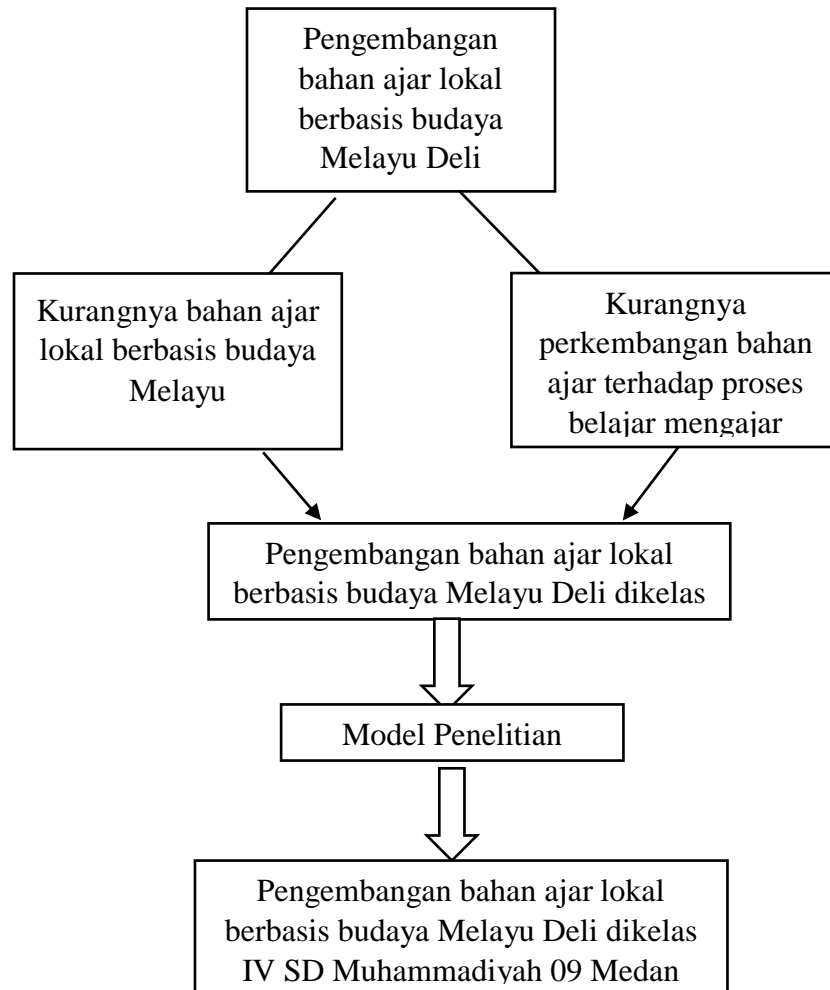
## **B. Kerangka Konseptual**

Antara & Vairagya (2018) mengatakan keberagaman budaya adalah keseluruhan struktur struktur sosial, religi. Dimana didalamnya terdapat pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat yang ada didalam sebuah masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Indonesia memiliki banyak budaya yang beragam. Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, yang terdiri berbagai Negara.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar lokal berbasis budaya melayu deli dikelas IV SD untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya, selain itu meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebudayaan melayu deli, menarik perhatian siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar, meningkatkan berfikir kritis siswa

sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan mempermudah siswa dalam pemahaman materi tentang kebudayaan budaya melayu deli.

Kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini tersaji di dalam gambar dibawah ini.



**Gambar 2.8 Kerangka Konseptual**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di sekolah SD Muhammadiyah 09 Medan, TA.2023/2024 yang beralamat JL.Rakyat /Nuri No 4A, Sidorame Timur, kec. Medan perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara.

###### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus 2023 untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	
1	Observasi Awal	■												
2	Pengajuan Judul		■											
3	Penyusunan Proposal			■										
4	Seminar Proposal									■				
5	Revisi Proposal									■				
6	Analisis dan Pengolahan Data										■			
7	Penyusunan Skripsi										■			
8	Acc Skripsi											■		
9	Sidang Meja Hijau												■	

## B. Subjek dan Objek

### 1. Subjek

Arikunto (2013) menyatakan subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.

Adapun subjek yang di penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan, Tahun ajaran 2022-2023, Dengan jumlah 23 orang siswa.

### 2. Objek

Sugiyono (2013) menyatakan objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Objek dalam penelitian ini adalah 1 kelas, maka objeknya siswa kelas IV adalah 23 orang siswa.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki laki	5
2	Perempuan	18

## C. Prosedur Pengembangan

Sugiyono (2017 :407) *Research Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Model pengembangan yang menjadi acuan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar ini yaitu ADDIE model. Adapun tahapan tahapan dalam pengembangan model *ADDIE*, yaitu:

## 1. Analisis (*analysis*)

Dalam tahapan ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a) Analisis kurikulum

Analisis kurikulum meliputi, analisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013, yang akan dikembangkan atau dicapai melalui pengembangan bahan ajar. Hasil analisis ini kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengembangan bahan ajar yang dikembangkan.

### b) Analisis Materi

Materi yang diajarkan pada guru di pembelajaran buku tematik kelas IV tema 1 seni budaya tidak ada menyangkut pembelajaran kebudayaan Melayu Deli. oleh karena itu penulis tertarik mengembangkan bahan ajar di sekolah agar dapat membantu proses belajar mengajar.

### c) Analisis siswa

Analisis siswa merupakan telaah karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangannya. Analisis ini bertujuan mengetahui tingkat kemampuan siswa yang beragam. Hasil analisis siswa berkenaan dengan kemampuan berpikir kritis dan



kreatif dapat dijadikan gambaran dalam mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran.

## **2. Perancangan (*Design*)**

Tahapan desain meliputi beberapa perancangan pengembangan bahan ajar diantaranya meliputi beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan bahan ajar dalam pembelajaran kontekstual dengan mengkaji kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk menentukan materi pembelajaran berdasarkan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur, alokasi waktu pembelajaran, indikator, dan instrumen penilaian siswa.
- b. Merancang skenario pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran.
- c. Pemilihan kompetensi dasar.
- d. Perencanaan awal perangkat pembelajaran yang didasarkan pada kompetensi mata pelajaran.
- e. Merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi belajar dengan pendekatan pembelajaran.

## **3. Pengembangan (*Development*)**

Pada tahap ini, dilaksanakan pengembangan dan pembuatan bahan ajar berbasis budaya lokal berbasis Budaya Melayu Deli. Di dalam pembuatan bahan ajar dilakukan dengan penguasaan materi, soal soal Latihan, penyusunan gambar beserta penjelasan yang telah disesuaikan. Dalam tahap ini juga dilakukan pembuatan instrumen penilaian yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar yang disusun

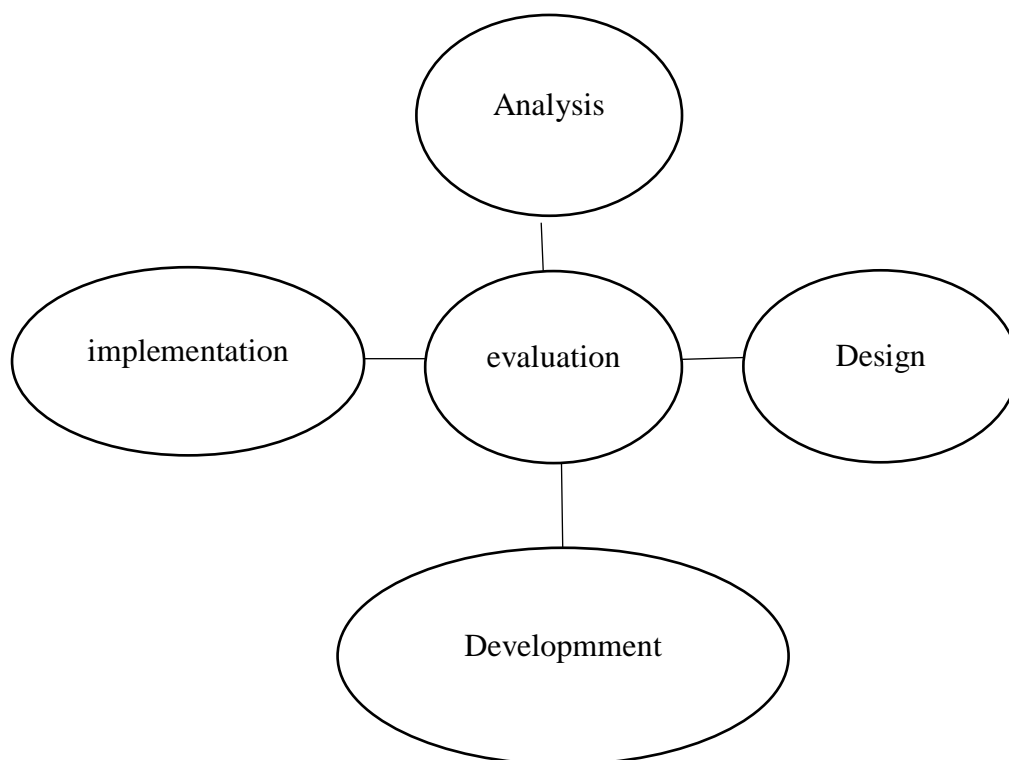
kemudian diperiksa oleh para ahli untuk memperoleh penilaian tentang bahan ajar yang disajikan. Kemudian hasil dari penilaian para ahli digunakan sebagai pedoman revisi yang akan menghasilkan media yang layak diujikan.

#### **4. Implementasi (*Implementation*)**

Meliputi penggunaan produk yang dikembangkan untuk diterapkan dalam proses proses pembelajaran yang sudah didesain dan validasi. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan belajar dan lingkungan yang dikondisikan, menggunakan produk yang telah dikembangkan kedalam proses pembelajaran.

#### **5. Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan, dalam tahap ini dilakukan analisis kualitas dari pengembangan bahan ajar yang dilakukan untuk dapat diberikan terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Dalam penelitian dan pengembangan ini peneliti membatasi hanya sampai pada tahap implementasi hal tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya.



**Gambar 3.1 Siklus Tahapan Model Pengembangan ADDIE**

#### **D. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini berupa instrument angket (kuesioner). Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kelayakan bahan ajar oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan tanggapan guru sebagai bahan mengevaluasi bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli.

Sugiyono (2017: 142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian digunakan untuk mendapatkan data mengenai kelayakan penggunaan bahan ajar yang diberikan

kepada para ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan guru di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Angket skala likert ini menggunakan 5 alternatif jawaban yang menyatakan favourable (mendukung), dan Non Favourable (tidak mendukung) masing masing alternatif jawaban dalam bentuk skor, yaitu:

**Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Lembar Kevalidan Bahan Ajar**

Skor	Kriteria
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat baik

Sumber: Izzati (2022)

Angket yang digunakan oleh peneliti adalah jenis angket tertutup untuk mengukur apakah bahan ajar yang telah dikembangkan valid atau tidak. Instrumen validasi ahli pada penelitian ini terdiri dari 3 macam, yaitu:

1. Angket Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk mengukur kelayakan isi (materi), untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dalam media pembelajaran berbasis *leaflet* valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi materi terhadap media yang telah dikembangkan. Adapun kisi-kisi instrument untuk validasi ahli materi sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Validasi Angket Materi**

No	Indikator	Item
1	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1,2,3
2	Keakuratan materi	4,5,6,7,8,9,10,11
3	Pendukung materi pembelajaran	12,13,14,15,16,17
4	Kemutakhiran materi	18,19,20

Sumber: Izzati (2022)

## 2. Angket Desain

Instrumen validasi ahli desain digunakan untuk mengukur kelayakan kegrafikan dari bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli valid atau tidak, serta untuk mengetahui saran atau masukan validator dari segi desain media dari media ajar yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli desain dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrument Validasi Angket Desain**

No	Indikator	Item
1	Ukuran fisik media	1,2
2	Tata letak sampul	3,4,5,6
3	Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7,8,9
4	Ilustrasi sampul bahan ajar	10,11
5	Konsisten tata letak	12,13
6	Unsur unsur tata letak harmonis	14,15,16
7	Unsur tata letak lengkap	17,18
8	Tata letak mempercepat pemahaman	19,20
9	Tipografi media sederhana	21,22
10	Tipografi isi media mudah dibaca	23,24,25
11	Ilustrasi isi	26,27,28,29

Sumber: Izzati (2022)

## 3. Angket Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk mengukur apakah bahasa yang digunakan dalam pengembangan media ajar valid atau tidak,

untuk mengetahui apakah bahasa yang digunakan dalam media sudah sesuai aspek bahasa dan juga untuk mengetahui masukan atau saran validator dari segi bahasa terhadap media ajar yang telah dikembangkan. Kisi-kisi instrument untuk validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Validasi Angket Bahasa**

No	Indikator	Item
1	Ketepatan struktur kalimat	1
2	Keefektifan kalimat	2
3	Kebakuan istilah	3
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4
5	Kemampuan memotivasi peserta didik	5
6	Kesesuaian dengan tingkat intelektual peserta didik	6
8	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	7
9	Ketepatan bahasa	8
10	Ketepatan ejaan	9

Sumber: Izzati (2022)

#### **a. Instrument Kepraktisan Bahan Ajar**

Instrument kepraktisan bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket tertutup yang tertutup yang digunakan untuk mengukur apakah bahan ajar yang telah dikembangkan praktis dalam proses pembelajaran. Instrumen kepraktisan pada penelitian ini adalah:

##### **1. Angket Respon Siswa**

Angket respon siswa, angket ini diberikan kepada siswa pada saat uji coba produk. Instrumen respon siswa digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan bahan ajar. Adapun kisi-kisi angket untuk respon siswa adalah:

**Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrument Respon Siswa**

No	Aspek	Indikator	Item
1	Tampilan	Kejelasan teks	1
		Kejelasan gambar	2,3,4
		Kejelasan gambar	5
		Kesesuain gambar dengan materi	6
2	Penyajian materi	Penyajian materi	7,8,9,10,11
		Kejelasan kalimat	12,13
		Kejelasan istilah	14
3	Manfaat	Kemudahan belajar	15,16
		Ketertarikan menggunakan bahan ajar	17
		Peningkatan motivasi belajar	18,19,20

Sumber: Izzati (2022)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data yang diambil dari penelitian adalah data dari hasil validasi bahan ajar oleh para ahli melalui uji coba berupa data kevalidan bahan ajar. Analisis hasil validasi bahan ajar dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lembar angket.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan instrumen berdasarkan aspek kualitas, antara lain:

##### 1. Validitas berdasarkan *expert judgement* (validator)

Kevalidan bahan ajar berbasis budaya melayu deli diperoleh berdasarkan hasil analisis data lembar penilaian bahan ajar oleh Validator.

Analisis kevalidan dilakukan sebagai berikut :

Tabulasi data oleh validator yang terdiri dari 1 dosen ahli media..  
 Tabulasi data dilakukan dengan memberikan penilaian pada aspek penilaian dengan memberikan skor 1, 2, 3, 4 dan 5 (skala Likert1-5)

Kemudian konversi skor yang diperoleh menjadi nilai kualitatif sesuai kriteria penilaian. Skor maksimal ideal adalah 5, maka didapatkan klasifikasi penilaian bahan ajar ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.8 Kriteria kevalidan**

Rentang Nilai	Kriteria
76%-100%	Sangat Valid
56%-75%	Valid
40%-55%	Kurang Valid
0-39%	Tidak Valid

Sumber: Izzati (2022)

2. Kelayakan berdasarkan penilaian kelayakan bahan ajar melalui respons siswa.

Berikut rumus yang digunakan menurut Suherman (2016: 47)

$$\text{Persentasi nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{NRS maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Nilai yang diperoleh = Total nilai respon siswa pada setiap item pertanyaan  
 NRS maksimum = Banyaknya seluruh responden



**Tabel 3.9 Kategori Persentase Respon Siswa**

Kategori	Rentang Nilai	Keterangan
1	$81\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat baik
2	$61\% \leq NR \leq 80\%$	Baik
3	$41\% \leq NR \leq 60\%$	Cukup
4	$21\% \leq NR \leq 40\%$	Kurang
5	$0 \leq NR \leq 20\%$	Sangat kurang

Sumber: Izzati (2022)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan Jl.Rakyat/Nuri No 4A, Sidorame Timur, kec. Medan perjuangan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) tahap analisis (Analysis), (2) tahap desain (design), (3) tahap pengembangan (development), (4) tahap implementasi (implementation), dan (5) tahap evaluasi (evaluation).

##### **1. Tahap Analisis (Analysis)**

Pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di SD Muhammadiyah 09 Medan pada pembelajaran IPS siswa kelas IV. Pada tahap ini dilakukan kegiatan analisis yang mencakup tiga hal yaitu: (a) analisis kurikulum, (b) analisis materi, dan (c) analisis karakteristik siswa.

###### **a. Analisis Kurikulum**

Pada tahap analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berlaku. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi Dasar (KD) yang berlaku di SD Muhammadiyah 09 Medan. Adapun kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013, adapun pemaparan

rumusan indikator berdasarkan kompetensi dasar pada pembelajaran Tema 7 (Indahnya keberagaman di Negeriku), Subtema 2 (Indahnya keberagaman budaya bangsaku) sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Analisis Kompetensi (Tema 7 Subtema 2)**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<b>IPS</b>		
KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya. KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca). KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.	1.2 Mendeskripsikan keberagaman sosial, ekonomi, budaya, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, dan peduli terhadap keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat. 3.2 mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.	1.2.1 Menjelaskan keberagaman budaya Melayu Deli 1.2.2 Melakukan kegiatan kebudayaan sesuai dengan adat istiadat yang berlaku dimasyarakat. 2.2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli terhadap kebudayaan setempat. 2.2.2 Menerapkan perilaku yang sesuai dengan keberagaman sosial maupun budaya setempat. 3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman budaya Melayu Deli. 3.2.2 Memahami keragaman budaya Melayu Deli. 4.2.1 Menyebutkan keragaman budaya Melayu Deli. 4.2.2 Mempresentasikan keragaman budaya Melayu Deli dengan benar.

#### b. Analisis Materi

Pada tahap ini peneliti menentukan materi apa saja yang akan dicantumkan dalam bahan ajar. Materi materi yang telah ditentukan kemudian dikembangkan sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang ada. Berikut materi yang tercantum didalam buku guru atau buku siswa

- 1) Penjelasan sejarah kebudayaan Melayu Deli
- 2) Memperkenalkan tarian kebudayaan Melayu Deli
- 3) Penjelasan bangunan peninggalan kebudayaan Melayu Deli
- 4) Memperkenalkan keunikan pakaian adat Melayu Deli
- 5) Memperkenalkan alat musik kebudayaan Melayu Deli
- 6) Memperkenalkan makanan khas Melayu Deli

#### c. Analisis Karakteristik siswa

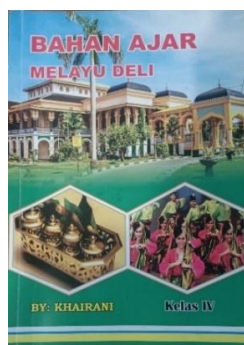
Berdasarkan data hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti pada kelas IV sekolah SD Muhammadiyah 09 Medan, yang berjumlah 23 orang siswa dimana, 18 siswa perempuan dan 5 siswa laki laki.

Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan memiliki suku yang beragam diantaranya 1 siswa bersuku Melayu, 2 siswa bersuku Aceh, 2 siswa bersuku jawa, dan selebihnya siswa bersuku Minang. Adapun pekerjaan orangtua siswa hanya beberapa siswa yang orangtuanya bekerja sebagai buruh pabrik dan PNS selebihnya orangtua siswa hanya bekerja sebagai pedagang.

Makanan yang dimakan siswa melainkan hanya makanan sederhana seperti ayam, ikan, tahu tempe sayur sayuran yang tidak mewah.

## 2. Tahap Desain (Design)

Pada tahap ini peneliti mulai merencanakan bentuk bahan ajar yang akan dikembangkan. Desain awal pembuatan cover bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dirancang pada aplikasi Canva. Cover dibuat dengan memadukan gambar kebudayaan Melayu Deli dengan tampilan warna yang menarik. Setelah peneliti menyusun materi tentang kebudayaan Melayu Deli pada *Microsoft Word* 2010 berikut ini langkah langkah pembuatan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli:



**Gambar 4.1 Desain Awal**

### 1. Menyusun Materi

Pada tahap ini, peneliti membuat naskah materi tentang kebudayaan Melayu Deli. Peneliti menyusun materi tentang Melayu Deli dari beberapa bahan yang didapat di beberapa situs internet.

### 2. Desain Gambar

Aplikasi Canva *software* (perangkat lunak) adalah aplikasi yang banyak digunakan untuk mengedit dari berbagai templatnya. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengedit foto, mengubah komposisi foto, menggabungkan seni digital, mengganti *background* dan membuat desain grafis.

### 3. Menggabungkan Gambar dan Materi

Pada tahap ini, peneliti menggunakan *software Microsoft Office Word 2010*. Peneliti menyusun gambar yang telah didesain sebelumnya di aplikasi Canva kemudian memasukkan gambar yang telah didesain ke *Ms. Office Word 2010* dan disusun sesuai dengan materi yang telah dibuat.

### 4. Mencetak Bahan Ajar


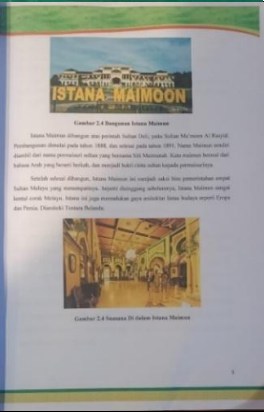

Pada tahap ini, peneliti mencetak (*print*) hasil akhir dari konsep bahan ajar yang telah didesain sebelumnya. Cover bahan ajar di *print* dengan menggunakan kertas *Art Paper* berukuran A3, sedangkan isi materi bahan ajar di *print* menggunakan kertas HVS putih 70gr. Selanjutnya, agar bahan ajar yang sudah di cetak dapat menjadi sebuah buku, peneliti menyiapkan beberapa alat, diantaranya:

- a. Lem Kertas
- b. Double Tip
- c. Hekter
- d. Pisau Cutter
- e. Penggaris

Setelah semua bahan siap, langkah selanjutnya untuk menjadikan bahan ajar yang sudah dicetak menjadi sebuah buku agar dapat dengan mudah ditampilkan pada peserta didik, yaitu:

- a. Pertama, susun lembaran materi yang sudah diprint membentuk sebuah buku.
- b. Kedua, Oleskan lem kertas pada sisi kiri ujung lembaran-lembaran materi yang sudah disusun, lalu heker pada 3 bagian, atas, tengah dan bawah.
- c. Ketiga, Lipat 2 Cover bahan ajar sehingga menciptakan bekas lipatan di tengah kertas.
- d. Keempat, tempelkan double tip pada bekas lipatan tersebut.
- e. Kelima, Letakkan susunan materi yang sudah di lem dan di heker tepat di atas double tip.
- f. Keenam, lipat dan gosok menggunakan ibu jari agar lembaran materi menempel sempurna pada double tip yang sudah menempel di cover.
- g. Ketujuh, Rapikan bahan ajar dengan memotong sisa-sisa kertas menggunakan penggaris dan pisau cutter.

Tabel 4.2 Rancangan Bahan Ajar

Gambar	Keterangan
	Cover bahan ajar Melayu Deli
	Materi bahan ajar Melayu Deli
	Lembar kerja bahan ajar Melayu Deli

### 3. Tahap pengembangan (Development)

Pada tahap ini dipaparkan tiga hal pokok yang meliputi validitas bahan ajar meliputi: (1) ahli isi materi, (2) ahli desain, dan (3) ahli bahasa. Ketiga data tersebut disajikan secara sistematis.



### a. Validasi Ahli Materi

Validasi isi materi ini melibatkan satu orang ahli yaitu dosen diprogram studi FKIP PGSD UMSU. Validasi isi materi terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan bertujuan untuk menilai kesesuaian isi materi pada bahan ajar. Validasi isi materi terhadap bahan ajar ini menggunakan instrument berupa angket dengan rentang skala setiap komponen penilaian menggunakan skala 5 dengan ketentuan “sangat baik=5”, “baik=4”, “cukup=3”, “kurang=2”, dan “sangat kurang=1”. Adapun penilaian dari ahli isi materi melalui angket sebagai berikut.

Sebelum melakukan validasi, validator ahli materi melakukan revisi terlebih dahulu pada pertemuann 1 mengenai bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang dibuat peneliti

**Tabel 4.3 Revisi Ahli Materi**

No	Revisi Materi	Pertemuan
1	Menambahkan materi	1
2	Menambahkan contoh contoh disetiap materi	1

Setelah direvisi, pertemuan 2 validasi data yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan bahwa hasil data validasi ahli materi untuk bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli mendapatkan kategori baik.

**Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Materi**

Indikator	Aspek yang dinilai	Pertemuan	
		1	2
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1.Kelengkapan materi	2	4
	2.Keluasan materi	2	4
	3.Kedalaman materi	2	4
Keakuratan Materi	1.Keakuratan konsep dan definisi	3	4

	2.Keakuratan fakta dan data	3	5
	3.Keakuratan contoh	2	4
	4.Keakuratan soal	3	5
	5.Keakuratan gambar	3	4
	6.Keakuratan acuan Pustaka	3	4
Pendukung materi pembelajaran	1.Penalaran	3	4
	2.Keterkaitan	3	4
	3.Komunikasi	3	4
	4.Penerapan	3	4
	5.Kemenarikan materi	2	4
	6.Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	3	5
Kemutakhiran materi	1.Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu	3	5
	2.Gambar dan ilustrasi aktual	3	5
	3.Kemutakhiran Pustaka	3	4
Jumlah		49	77

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{77}{90} \times 100\%$$

$$= 85\% \text{ (sangat valid)}$$

Berdasarkan hasil validasi materi diatas yang sudah diberikan oleh ahli materi, pada pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan pada bahan ajar valid dengan presentase nilai 85% kategori sangat valid.

Maka materi pada bahan ajar Melayu Deli berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon ahli materi untuk diterapkan dan layak digunakan bahan ajar sebagai pembelajaran.

b. validasi Ahli Desain sebelum melakukan validasi, validator ahli desain melakukan revisi pada pertemuan 1 mengenai desain bahan ajar Melayu Deli yang dibuat peneliti.

**Tabel 4.5 Revisi Ahli Desain**

No	Revisi Produk	Pertemuan
1	Memperbaiki cover bahan ajar	1
2	Memperbaiki warna	1

Setelah direvisi, pertemuan 2 validasi data yang dilakukan oleh ahli materi menunjukkan bahwa hasil data validasi ahli materi untuk bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli mendapatkan kategori baik.

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Desain**

Indikator	Aspek yang dinilai	Pertemuan	
		1	2
Ukuran fisik bahan ajar	1.Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO	3	5
	2.Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar	4	5
Tata letak sampul bahan ajar	3.Penampilan unsur tata letak pada sampul muka,belakang secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten	3	5
	4.Menampilkan pusat pandang (cover point) yang baik	4	4
	5.Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)	4	5
	6.Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4	5
Huruf yang digunakan menarik mudah dibaca	7.Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proposional	3	5
	8.Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang	3	5
	9.Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	5	4
Ilustrasi sampul bahan ajar	10.Menggambaran isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	5	5
	11.Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai dengan realita	4	5
Konsistensi tata letak	12.Penempatan unsur tata letak berdasarkan pola	4	5
	13.Pemisahan antar paragraph jelas	5	4

Unsur tata letak harmonis	14. Bidang cetak dan margin proposional	4	5
	15. Margin halaman yang berdampingan proposional	5	5
	16. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai	5	5
Unsur tata letak lengkap	17. Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman	4	5
	18. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman	5	5
Tata letak mempercepat pemahaman	19. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman	5	5
	20. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4	5
Tipografi bahan ajar sederhana	21. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	5	5
	22. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	5	4
	23. Lebar susunan teks normal	4	5
Tipografi isi bahan ajar mudah dibaca	24. Spasi antar baris susunan teks normal	5	5
	25. Spasi antar huruf normal	5	5
Ilustrasi isi	26. Jenjang judul judulnya jelas, konsisten dan proposional	4	5
	27. Mampumengungkapkan makna/arti dari objek	5	5
	28. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi	4	5
	29. Kreatif dan dinamis	4	5
Jumlah		124	141

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{141}{145} \times 100\%$$

$$= 97\% \text{ (sangat valid)}$$

Berdasarkan hasil validasi desain diatas yang sudah diberikan oleh ahli desain, pada pertemuan ke 2 menunjukkan bahwa materi yang ditampilkan pada bahan ajar valid dengan presentase nilai 97% kategori sangat valid.

Maka materi pada bahan ajar Melayu Deli berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon ahli desain untuk diterapkan dan layak digunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

#### c. Validasi Ahli Bahasa

validasi data pertemuan 1 yang dilakukan oleh ahli bahasa dinyatakan tanpa revisi dan menunjukkan bahwa hasil data validasi ahli bahasa untuk bahan ajar Melayu Deli mendapatkan kategori baik.

**Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Bahasa**

Indikator	Aspek yang dinilai	Skor
Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/informasi	5
Keefektifan kalimat	2.Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung kesasaran	5
Kebakuan istilah	3.Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia	5
Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4.Informasi yang disampaikan dengan Bahasa yang menarik	5
Kemampuan memotivasi peserta didik	5.Memotivasi peserta didik untuk membaca dan mendorong mereka mempelajari materi	4
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	6.Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik	5
Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	7.Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat emosional peserta didik	5

Ketetapan Bahasa	8.Tata kalimat mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	5
Ketepatan ejaan	9.Mengacu pada ejaan yang disemprunakan	5
Total		44

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{45} \times 100\% \\
 &= 97\% \text{ (sangat valid)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil validasi bahasa diatas yang sudah diberikan oleh ahli bahasa, pada pertemuan ke 1 menunjukkan bahwa bahasa yang ditampilkan pada bahan ajar valid dengan presentase nilai 97% kategori sangat valid.

Maka bahasa pada bahan ajar Melayu Deli berhasil mencapai tujuannya untuk melihat respon ahli bahasa untuk diterapkan dan layak digunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Maka dapat dinyatakan bahwa presentase kelayakan ditinjau dari aspek validasi ahli materi memperoleh rata rata 85% yang dikategorikan layak untuk digunakan. Validasi ahli desain memperoleh rata rata 97% yang dikategorikan layak untuk digunakan. Validasi ahli bahasa yang memperoleh rata rata 97% yang dikategorikan layak untuk digunakan.

#### **4. Tahap Implementasi (Implementation)**

Pada tahap implementasi ini yang dilakukan adalah melakukan implementasi bahan ajar. implementasi yang ditujukan untuk menguji kepraktisan produk yaitu uji voba produk pada siswa kelas IV dengan jumlah responden sebanyak 23 orang siswa yang diambil dari kelas IV SD

Muhammadiyah 09 Medan. Adapun hasil dari instrument uji coba kepraktisan sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Kepraktisan Siswa**

NO	Nama Siswa	Skor Item												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Assyifa Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
2	Dwi Diyandra	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
3	Cut Natasha Ulfia	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4
4	Naumi Kerlin	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	Shahirah Embun Jelita	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	Inayah Anandea	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
7	Balqis Asniah Rizky	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
8	Azzahra Putri Aulia	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
9	Syofian Habibie R	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
10	Ravika Mahwani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
11	Syafa Audifa Pohan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
12	Nazwa Wan Drisma	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	M.Akbar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
14	M.Arrayan	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Syifa Adelia	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
16	Syifa Aulia Humaidi	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
17	Rapika Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
18	Maimanda Cahyani	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
19	Fazila Atras Bajuneid	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4
20	M.Fadhil Al Ghazali	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Fildzah Masysarah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
22	Akmal Hidayah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
23	Suci Ramadhani	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
	Total	1178												

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{1178}{13} \times 100\% \\
 &= 90\% \text{ (sangat valid)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji coba respon siswa maka mendapatkan hasil sebesar 90% dengan kriteria sangat valid melalui penilaian berdasarkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dikelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.

Hasil uji coba kepraktisan siswa yang dilakukan pada 23 orang siswa dari kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan. Diketahui bahwa bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli mendapatkan penilaian 1178 dengan presentase 90% dengan kategori sangat valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil tersebut maka bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli sangat layak dalam pembelajaran dikelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.

#### **5. Tahap Evaluasi (Evaluation)**

Pada tahap ini dilakukan revisi produk, revisi produk dilakukan untuk perbaikan dalam kondisi yang sebenarnya. Didalam suksesnya produk yang dikembangkan pada dasarnya ada evaluasi terlebih dahulu. Adapun pembahasan revisi produk yang dilakukan dengan menyesuaikan dengan komentar dan saran dari validator sebagai berikut:

- a. Revisi produk berdasarkan ahli materi, ahli desain, ahli bahasa

Adapun beberapa komentar dan saran perbaikan dari 3 validator sebagai berikut:



- 1) Validator materi memberikan saran dan komentar bahwa materi yang disajikan terlalu monoton atau terlalu sedikit, sehingga validator memberikan saran kepada peneliti menambahkan materi dan memperdalam lagi materinya, validator juga menyarankan menambahkan



contoh contoh disetiap materi yang dijelaskan dibahan ajar agar siswa lebih paham dan lebih mengerti dari penjelasan tersebut.

- 2) Validator desain memberikan saran dan komentar terkait couver bahan ajar yang gambarnya terlalu buram dan gambarnya sangat monoton sehingga harus diperbaiki dari segi gambar dan memperjelas warna agar menambah kesan menarik untuk dilihat.
  - 3) Validator bahasa tidak ada memberikan komentar dan saran dikarenakan bahasa yang ada didalam bahan ajar sudah sesuai EYD dan kaidah kebahasaan.
- b. Hasil revisi produk

**Tabel 4.9 Revisi Bahan Ajar**

<b>Gambar</b>	<b>Keterangan</b>
	<p>Sebelum revisi materi bahan ajar Melayu Deli</p>
	<p>Sesudah revisi materi bahan ajar Melayu Deli</p>

	<p>Sebelum revisi desain bahan ajar Melayu Deli</p>
	<p>Sesudah revisi desain bahan ajar Melayu Deli</p>

## B. Pembahasan Hasil

Prosedur pengembangan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu ADDIE yang telah dimodifikasi yang terdiri dari (1) *Analysis* (Analisis), (2) *Design* (perancangan), (3) *Develop* (pengembangan), (4) *Implementation*. (5) *Evaluation*. Pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dimulai dengan menganalisis guru dan siswa di SD Muhammadiyah 09 Medan, Sidorame Timur, Kec.Medan perjuangan.

Bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang dikembangkan telah mendapatkan penilaian valid dari beberapa validator. Kevalidan merupakan standart ukuran dari sesuatu yang dapat diukur. Sebagaimana dijelaskan Sukardi

(2010) bahwa “kevalidan suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur”.

Pengembangan bahan ajar yang dilakukan pada beberapa tahap. Pada tahap awal peneliti memilih materi dengan dengan berpedoman pada Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan buku pelajaran kelas IV pada tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, subtema 2 Indahnya keragaman Budaya Negeriku. Setelah memilih materi yang akan dikembangkan, peneliti mulai merancang desain bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli.

Bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang sudah didesain, kemudian divalidasi oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Validasi ahli materi dan ahli desain dilaksanakan pada 2 tahap dan menghasilkan penilaian yang baik. Hasil penilaian materi memperoleh hasil yang lebih baik dari pertama. Pada tahap pertama, bahan ajar diberi penilaian layak dengan beberapa revisi. Setelah direvisi, pada tahap kedua, bahan ajar sudah dinyatakan layak tanpa revisi. Validasi ahli bahasa memperoleh hasil yang baik tanpa revisi pada pertemuan pertama. Berdasarkan nilai yang diperoleh pada uji validasi materi, desain, dan bahasa bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang dikembangkan sudah termasuk bahan ajar yang valid dan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan bahan ajar sangat membantu dalam penyampaian materi. Mudlofir, et al (2016) menyatakan bahwa “Media pembelajaran harus hadir dalam setiap aktivitas pembelajaran, dengan ungkapan

lain, tanpa media pembelajaran aktivitas pembelajaran tidak dapat berjalan efektif.

Berdasarkan dari hasil penelitian, penelitian ini juga didukung dengan peneliti peneliti peneliti terdahulu, diantaranya yaitu: Wijiningsih et al, (2017) yang meneliti "Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal", hasil penelitiannya menghasilkan suatu produk berupa buku guru dan buku siswa berbasis budaya lokal Kabupaten Bojonegoro untuk kelas V sekolah dasar pada tema "Bangga sebagai Bangsa Indonesia" Subtema "Indonesiaku bangsa yang kaya", produk pengembangan dinyatakan valid dari hasil penelitian ketiga validator. hasil validasi materi, media, dan bahasa dikategorikan efektif karena hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan buku tematik siswa berbasis budaya lokal bahwa produk pengembangan masuk kategori "aktif".

Sedangkan peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Divan (2018) yang meneliti "Pengembangan bahan ajar tematik berbasis budaya lokal untuk siswa kelas IV SD sekolah dasar" hasil penelitian Stevanus Divan yaitu bahan ajar yang dikembangkan mampu memecahkan permasalahan bahan ajar yang digunakan oleh guru. Produk yang dikembangkan telah memenuhi komponen kelayakan seperti kevalidan, keefektifan, keterterapan, dan kemenarikan sebagai bahan ajar yang baik, sehingga bahan ajar ini dapat mengisi kekurangan dan menambah keragaman sumber belajar tematik dikelas IV SDI Bangkakeli untuk digunakan guru dan siswa. Sedangkan peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Rosadian (2020) yang meneliti "Pengembangan bahan ajar berbasis lokal untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Pongangan, Kecamatan gunung pati, Kota Semarang" hasil penelitian Rosadian

bahwa bahan ajar yang dikembangkan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Pongangan, Kecamatan gunung pati dinyatakan layak untuk digunakan. Sedangkan peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Melihayatri (2021) yang meneliti “Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Riau untuk siswa kelas IV sekolah dasar Negeri 115 Pekanbaru” hasil penelitian Maliyatri bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak untuk pembelajaran tema 7 subtema 1, bahan ajar ini dapat memperkuat siswa tentang kearifan lokal tempat tinggal siswa terutama Riau, bahan ajar ini dinyatakan layak untuk digunakan dikarenakan presentasi dari validasi ahli materi, desain, dan bahasa mendapatkan presentasi sangat layak dan siap untuk diajarkan kepada siswa di dalam pembelajaran.

Dan peneliti selanjutnya yang dilakukan oleh Ardiyani (2018) yang meneliti “Pengembangan bahan ajar tematik kelas IV berbasis Islam dan kearifan lokal Malang pada tema 7 subtema 1 (Keragaman suku bangsa & agama di Negeriku) untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah dasar Negeriku) untuk meningkatkan pemahaman siswa di sekolah dasar Negeriku 2 Kepuharjo Malang” hasil penelitian Ardiyani bahwa bahan ajar yang dikembangkan untuk membantu guru untuk menjelaskan materi pembelajaran tematik sehingga materi mudah dipahami oleh siswa, dan hasil validasi ahli materi, desain, bahasa menunjukkan presentasi yang sangat valid sehingga layak untuk digunakan, dan hasil pemahaman siswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar menunjukkan perbedaan hasil menjadi lebih baik atau meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan, dapat

disimpulkan beberapa keunggulan dari bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli, yaitu memudahkan guru dalam penyajian materi yang tidak perlu menggunakan proyektor, tahan lama, mudah dibawa kemana mana, segi biaya terbilang rendah, mempermudah pemahaman dari segi bahasa yang baik, dan dapat menambah pengetahuan siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli.

#### 1. Keterbatasan Penelitian Pengembangan Bahan Ajar

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Skripsi ini belum bisa dikatakan sempurna, karena sebagai peneliti pemula, peneliti tidak terlepas dari kesalahan yang disebabkan dari keterbatasan yang peneliti miliki secara moral maupun materil. Dalam penyelesaian penelitian ini tentu saja banyak sekali kendala kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian sampai pengolahan data. Begitulah pula keterbatasan dalam instrument yang digunakan, dilihat dari penggunaan angket yang tidak semua siswa mengisinya dengan bersungguh bersungguh.

- a. Peneliti menyadari bahwa dalam mengembangkan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan waktu sarana dan prasarana.
- b. Peneliti harus dapat menyesuaikan waktu dengan jadwal masuk siswa agar tidak mengganggu waktu pembelajaran.

Keterbatasan peneliti tentunya kekurangan peneliti baik secara materi, waktu serta prasarana. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dengan dikembangkannya bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli menggunakan metode penelitian R&D (research and development) pada pembelajaran IPS untuk siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan, terlihat dari hasil penelitian berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pengembangan produk yang dihasilkan berupa ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang merupakan prosedur pengembangan ADDIE. Dimana tahap Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, Evaluasi, dimana sudah melalui 5 tahapan dan dinyatakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli sangat valid dan layak untuk digunakan.
2. Hasil validasi ahli materi diketahui bahwa mendapatkan nilai 77 dengan presentase 85% setelah melakukan revisi maka termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan. Hasil validasi ahli desain diketahui bahwa mendapatkan nilai 141 dengan presentase 97% setelah melakukan revisi dan termasuk kategori sangat valid dan layak digunakan, dan hasil validasi ahli bahasa bahwa mendapatkan nilai 44 dengan presentase 97% tanpa revisi, maka mendapatkan kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.
3. Dari hasil pembelajaran aktivitas siswa maka diperoleh nilai 1178 dari 23 siswa dengan presentase 90% dengan kategori sangat valid dan layak

digunakan maka dari hasil yang diperoleh bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli yang dikembangkan efektif untuk menambah pengetahuan siswa terhadap kebudayaan Melayu Deli. Bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli layak digunakan pada proses pembelajaran IPS dan tingkat kepraktisan bahan ajar yang cukup baik untuk menyampaikan materi sesuai tujuan pembelajaran di kelas V SD Muhammadiyah 09 Medan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitaian pengembangan bahan ajar ini, maka dapat disarankan hal hal sebagai berikut:

### **1. Bagi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar proses belajar mengajar menggunakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini dikembangkan para guru untuk dapat digunakan saat pembelajaran di kelas.

### **2. Bagi Pendidik**

Bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli ini dikembangkan, maka diharapkan dapat digunakan untuk pembelajaran IPS, sehingga mempermudah siswa untuk mengetahui kebudayaan Melayu Deli.

### **3. Bagi Peneliti**

Perlunya penambahan beberapa soal yang lebih beragam, serta perlunya pengembangan bahan ajar lebih lanjut terhadap bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputera, A. (2010). *Perubahan Sosial Ekologi Dan Perubahan Budaya. 1*.
- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149–166. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411>
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65. <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Akrim. (2020). *Desain Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminah, S., Panjaitan, F. C., Zakariyya, S., & Noviyanti, S. (2022). Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 2556–2560. <https://www.neliti.com/publications/443255/pembelajaran-di-sekolah-dasar>
- Antara, M., & Vairagya, M. (2018). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi. *Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Desain Bali*, 2.
- Ardiyani, D. A. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Daryanto, & Dwicahyono. (2013). *Pengembangan Perangkat Belajar*.
- Divan, S. (2018). *Teori dan Praktis Kependidikan*. 3, 1.
- Farda, U. J. (2018). Bahan Ajar SETS untuk Sekolah Dasar. *Jpk*, 4(1), 58–63. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Guntur, & Muhammad. (2017). *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. CV Pustaka Setia.
- Gusmail, S. (2017). Tari Serampang Dua Belas Di Sumatera Utara Kajian Estetika Melalui Pendekatan Multikulturalisme. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni*, 4(1), 95–104.
- Istarani, & Pulungan, I. (2015). *Ensiklopedi Pendidikan*. Larispa.

- Izzati, N. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Leaflet*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- koentjaraningrat. (2007). *Mayarakat melayu dan budaya melayu dalam perubahan*. Adicita Karya Nusa.
- Kosasih. (2021). *pengembangan bahan ajar*. PT Bumi Aksara.
- Laudra, D. C., Pauziah, F., Siburian, N. U., Sibarani, G., Manalu, S. B., & Ivanna, J. (2021). Mengenal dan Melestarikan Budaya Melayu Deli di Kota Medan Sumatera Utara Recognice and Preserve Malay Culture in the City of Medan, North Sumatera. *Jotika Journal in Education*, 1(1), 6–9. [www.medan.tribunnews.com](http://www.medan.tribunnews.com)
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*.
- Maswita, M. (2021). Tradisi Makanan Bubur Pedas Pada Masyarakat Melayu Batubara (Suatu Kajian Antropologis). *Jurnal Normatif*, 1(1), 43–48.
- Melihatyatri, N. (2021). *pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal Riau Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 115 Pekan Baru*. Universitas Islam Riau Pekan Baru.
- Mudlofir, Ali, Rusdiyah, & Fatimatur, E. (2016). *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori kepraktek*. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, A., Hariro, A., Abdullah, B., Lubis, D., & Melisa. (2023). Kontribusi Sultan Ma'moen Al-rasyid Perkasa Alamsyah Dalam Mengembangkan Ajaran Agama Islam Di Sumatera Utara. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 1(1), 113.
- Nasution, H. D., Nurhayati, ., & Munandar, A. (2019). Kajian Lanskap Budaya Melayu Untuk Meningkatkan Identitas Kota Medan. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 10(2), 71–80. <https://doi.org/10.29244/jli.2018.10.2.71-80>
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 967–974. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i5.177>
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333.

<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>

- Rahmah, Syahrudin Siregar, R. D. (2021). Sejarah Musik Melayu di Medan. *Warisan: Journal of History and Cultural Heritage*, 2(1), 8–15.
- Rakiyah, S., & Suciawati, H. (2022). Pengembangan Sikap Cinta Terhadap Tanah Air Mahasiswa Universitas Quality Melalui Pengenalan Budaya Melayu Deli Di Istana Maimun. *Jurnal Curere*, 6(2), 98–103.
- ratumanan. (2019). *perencanaan pembelajaran*. PT Rajagrafindo Persada.
- Rohani, D. (2018). *Analisis Upaya Melestarikan- Nilai- Nilai-397Fc13a*. 9(2).
- Rosadian, E. O. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SD*.
- Setyosari, P. (2020). *Desain pembelajaran*. PT Bumi Aksara.
- Silvani, N. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Tema “Keragaman Budaya Bangsa” Di kelas IV SD*.
- Sitohang, R. (2014). Mengembangkan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Di SD. *Jurnal Kewarganegaraan*, 23(2), 13–24.
- Sofyan, A., Nurhendrayani, H., Mustopa, & Hardiyanto, E. (2015). Panduan Penggunaan Bahan Ajar. *Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal (PP-PAUDNI) Regional 1 Bandung*, 1–108.
- Sri, W., & Arum, A. (2006). *259506-Pengembangan-Bahan-Ajar-Di-Perguruan-Tin-543781F4*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Suratman, M., & Salamah. (2013). *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Intimedia.
- Susilo, H. (2002). *Representasi Adat Istiadat Pada Hikayat Deli*. 69–78.
- Takari, M., Zaidan, A., & Dja'far, F. M. (2012). *Sejarah Kesultanan Melayu Deli dan Peradaban Masyarakatnya (The History of Malay Deli Sultanate and Its Society's Civilization)* (Issue June 2012).

Wijiningsih, N., Wahjoedi, & Sumarmi. (2017). *Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2, 8.

Wijiningsih, N, & Dkk. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Budaya Lokal*.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPS

Kelas : IV

Tema 7 : Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema 2 : Indahnya Keberagaman Budaya Bangsaku

Semester : II (Dua)

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS	<p>3.2 Mengidentifikasi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keberagamansosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p>	<p>3.2.1 Mengetahui dan memahami keragaman budaya Melayu Deli</p> <p>3.2.2 Menerangkan keragaman budaya Melayu Deli</p> <p>4.2.1 Menyebutkan keragaman budaya Melayu Deli</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah kebudayaan Melayu Deli</li> <li>Ciri khas bangunan Melayu Deli yang ada di kota Medan</li> <li>Pakaian yang ada di kebudayaan Melayu Deli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dengan mendengar penjelasan guru tentang sejarah kebudayaan Melayu Deli, siswa mampu mencari informasi tentang sejarah dan keunikan kebudayaan Melayu Deli</li> <li>Dengan mendengar penjelasan guru, siswa berkelompok mampu menceritakan bangunan Melayu Deli yang ada di kota Medan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Nasionalis</li> <li>Mandiri</li> <li>Gotong Royong</li> <li>Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui keragaman dan sejarah di kebudayaan Melayu Deli</li> <li>Memahami adanya bangunan Melayu Deli dan keunikannya</li> <li>Memahami pakaian Melayu Deli serta ciri khas dari pakaian Melayu Deli</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Guru</li> <li>Buku Siswa</li> <li>Bahan ajar Melayu Deli</li> </ul>

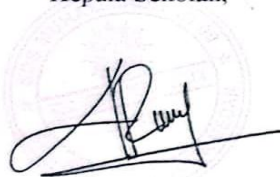
		4.2.2 Mempresentasikan keragaman budaya Melayu Deli dengan benar		<ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan mengamati gambar pakaian yang merupakan ciri khas dari Melayu Deli, siswa mampu mencari tahu keragaman pakaian Melayu Deli</li></ul>					
--	--	---	--	---	--	--	--	--	--



Medan, Juli 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rini', written over a faint circular official stamp.

Rini Rahmayani. S.Pd

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khairani'.

Khairani  
1902090301

Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Delviyandri T'.

M. Delviyandri T, S.Pd

## Lampiran 2

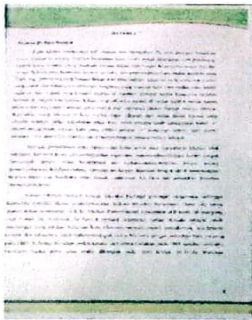
### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Muhammadiyah 09 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) /2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Indahnya Keberagaman di Negeriku</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Indahnya Keberagaman Budaya di Negeriku</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: IPS</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 1 hari</b>

#### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengetahui sejarah kebudayaan Melayu Deli.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu memahami apa saja yang ada di kebudayaan Melayu Deli.
3. Dengan kegiatan mencari tahu sejarah kebudayaan Melayu Deli, siswa dapat menjelaskan sejarah kebudayaan Melayu Deli serta menyebutkan ciri ciri dari kebudayaan Melayu Deli.

## B. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>4C-Communication</i>).</li> <li>2. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a bersama.</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang sikap syukur. (<i>Religius</i>)</li> <li>5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar sesuai dan bersikap <i>disiplin</i> dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> sebagai motivasi belajar. (<i>Neurosains</i>)</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman mereka mendengarkan cerita fiksi sebelum tidur atau pernah membaca dari buku. Siswa menyebutkan cerita fiksi yang pernah didengar atau dibaca. Guru menjelaskan bahwa hari ini pun kita akan belajar mengenai cerita fiksi. (<i>Apersepsi</i>)</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan kebudayaan melayu Deli kepada siswa.           <div data-bbox="592 1256 844 1574" style="text-align: center;">  </div> </li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru</li> <li>3. Setelah mendengarkan guru menjelaskan, siswa</li> </ol>	60 Menit

	<p>menuliskan apa saja yang ada di kebudayaan melayu deli. Seperti sejarah kebudayaan melayu deli yang mereka tahu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru meminta siswa satu orang maju kedepan untuk menjelaskan apa yang ia tulis.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil apa yang sudah ia tulis</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa siapa yang mengetahui ciri ciri dari kebudayaan Melayu Deli</li> <li>7. Siswa menyiapkan masing masing jawabannya</li> <li>8. Siswa yang berani maju kedepan dan akan menampilkan hasil jawabannya tersebut</li> <li>9. Guru dan siswa memberi tepuk tangan kepada siswa yang sudah berani tampil untuk memaparkan jawaban dari pertanyaan guru tersebut.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian merasa senang dengan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Apa saja yang sudah kalian pelajari?</li> </ul> </li> <li>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dan ungkapan <i>syukur</i>.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	5 Menit

### C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Bahan Ajar Melayu Deli, Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keberagaman Budaya Negeriku Kurikulum 2013.

**D. METODE PEMBELAJARAN :** Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

### E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Rini Rahmayani, S.Pd

Medan, Juli 2023

Guru Kelas IV



M. Delviyandri T.S.Pd

Peneliti,



Khairani

**Npm 1902090301**

Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Muhammadiyah 09 Medan  
**Kelas / Semester** : IV (Empat) /2  
**Tema 7** : Indahya Keberagaman di Negeriku  
**Sub Tema 2** : Indahya Keberagaman Budaya Negeriku  
**Muatan Terpadu** : IPS  
**Pembelajaran ke** : 4  
**Alokasi waktu** : 1 hari

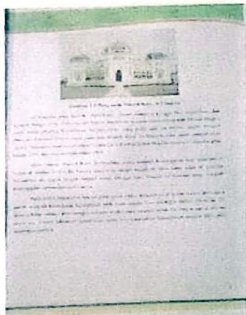
**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengetahui bangunan Melayu Deli.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mengetahui bangunan Melayu Deli yang ada di Medan.
3. Dengan kegiatan berkelompok siswa mengetahui keunikan disetiap bangunan Melayu Deli.



## B. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>4C Communication</i>).</li> <li>2. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a bersama.</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang sikap syukur. (<i>Religius</i>)</li> <li>5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar sesuai dan bersikap <i>disiplin</i> dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> sebagai motivasi belajar. (<i>Neurosains</i>)</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman mereka mendengarkan cerita fiksi sebelum tidur atau pernah membaca dari buku. Siswa menyebutkan cerita fiksi yang pernah didengar atau dibaca. Guru menjelaskan bahwa hari ini pun kita akan belajar mengenai cerita fiksi. (<i>Apersepsi</i>)</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang bangunan Melayu Deli.</li> <li>2. Siswa menyimak penjelasan guru</li> <li>3. Setelah mendengarkan guru menjelaskan, siswa mengetahui bangunan Melayu Deli</li> <li>4. Guru bertanya kepada siswa ciri ciri dan</li> </ol>	60 Menit

	<p>dimana letak bangunan Melayu Deli yang telah disampaikan oleh guru tadi.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>5. Siswa menjawab pertanyaan guru tersebut dengan jawaban mereka masing masing.</li><li>6. Guru menjelaskan Kembali bahwa bangunan Melayu Deli dikota Medan sangat banyak, dan masih banyak siswa yang belum mengetahuinya</li></ol>  <ol style="list-style-type: none"><li>7. Guru membentuk siswa untuk berkelompok yang terdiri dari 4 orang siswa disetiap kelompoknya.</li><li>8. Guru memberikan arahan kepada semua kelompok yang sudah dibentuk menjadi 5 kelompok.</li><li>9. Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk mencari tahu bangunan apa saja yang ada dikota Medan yang bernuansa kebudayaan Melayu Deli dan apa saja keunikan didalam bangunan tersebut.</li><li>10. Setelah memberikan tugas kepada siswa, guru memberi kebebasan kepada siswa untuk menanyakan perihal tugas yang diberikan oleh guru.</li><li>11. Setelah seluruh siswa seluruhnya mengerti dengan penugasan guru, siswa berdiskusi Bersama teman sekelompoknya mengenai</li></ol>	
--	--	--



	<p>bangunan yang ada dikota Medan yang bernuansa kebudayaan Melayu Deli</p> <p>12. Guru memberikan waktu untuk siswa berdiskusi selama 20 Menit Bersama teman sekelompoknya</p> <p>13. Setiap kelompok wajib menuliskan hasil dari penugasan guru diselembar kertas.</p> <p>14. Setelah waktu yang sudah disepakati, maka guru memberikan kesempatan untuk kelompok yang selesai terlebih dahulu untuk maju kedepan kelas untuk memaparkan hasil diskusi mereka.</p> <p>15. Menampilkan hasil setiap kelompok dilakukan sampai habis 5 kelompok.</p> <p>16. Guru mengapresiasi jawaban setiap kelompok dengan bertepuk tangan.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian merasa senang dengan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Apa saja yang sudah kalian pelajari?</li> </ul> <p>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dan ungkapan <i>syukur</i>.</p> <p>5. Guru mengucapkan salam.</p>	5 Menit

### C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Bahan Ajar Melayu Deli, Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Subtema 2 Indahya Keberagaman Budaya Negeriku Kurikulum 2013.


**D. METODE PEMBELAJARAN :** Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

### E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Rini Rahmayani, S.Pd

Medan, Juli 2023

Guru Kelas IV



M. Delviyandri T.S.Pd

Peneliti,



Khairani

**Npm 1902090301**


**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SD Muhammadiyah 09 Medan</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: IV (Empat) /2</b>
<b>Tema 7</b>	<b>: Indah nya Keberagaman di Negeriku</b>
<b>Sub Tema 2</b>	<b>: Indah nya Keberagaman Budaya Negeriku</b>
<b>Muatan Terpadu</b>	<b>: IPS</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 1 hari</b>

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan kegiatan mengamati gambar pakaian Melayu Deli, siswa memcermati warna dari pakaian Melayu Deli.
2. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa mengetahui keragaman dan ciri khas dari pakaian Melayu Deli.
3. Dengan kegiatan mencari tahu, siswa dapat menjelaskan karakteristik serta ciri khas dari pakaian Melayu Deli.

## B. LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing. (<i>AC-Communication</i>).</li> <li>2. Siswa dicek kehadirannya oleh guru.</li> <li>3. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a bersama.</li> <li>4. Guru memberikan penguatan tentang sikap syukur. (<i>Religius</i>)</li> <li>5. Siswa menyiapkan diri agar siap untuk belajar sesuai dan bersikap <i>disiplin</i> dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> <li>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>7. Siswa bersama guru melakukan <i>ice breaking</i> sebagai motivasi belajar. (<i>Neurosains</i>)</li> <li>8. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pengalaman mereka mendengarkan cerita fiksi sebelum tidur atau pernah membaca dari buku. Siswa menyebutkan cerita fiksi yang pernah didengar atau dibaca. Guru menjelaskan bahwa hari ini pun kita akan belajar mengenai cerita fiksi. (<i>Apersepsi</i>)</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan sebuah gambar pakaian Melayu Deli.           <div data-bbox="576 1339 799 1653" style="text-align: center;">  </div> </li> <li>2. Guru memberikan pengarahan untuk seluruh siswa untuk mengamati gambar tersebut.</li> <li>3. Setelah seluruh siswa mengamati gambar pakaian</li> </ol>	60 Menit



	<p>Melayu Deli tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru bertanya kepada siswa pernahkah mereka sebelumnya melihat pakaian tersebut, atau pernah melihat orang mengenakan pakaian tersebut.</li> <li>5. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menjawab.</li> <li>6. Guru bertanya kepada siswa ciri khas dari warna pakaian Melayu Deli</li> <li>7. Guru menceritakan makna dan maksud dari gambar tersebut.</li> <li>8. Siswa menyimak apa yang diceritakan oleh guru.</li> <li>9. Siswa diberi tugas untuk mencari tahu keragaman pakaian Melayu Deli serta ciri khas dari pakaian Melayu.</li> <li>10. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> <li>11. Setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, guru memeriksa bersama sama jawaban yang dibuat oleh seluruh siswa.</li> <li>12. Setiap siswa juga memberikan jawaban dengan yang beragam.</li> <li>13. Kemudian guru menambahkan dari jawaban siswa tersebut, kemudian menyimpulkan pembelajaran.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan bimbingan dan penguatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah kalian merasa senang dengan pembelajaran hari ini?</li> <li>• Apa saja yang sudah kalian pelajari?</li> </ul> </li> <li>3. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>4. Kelas ditutup dengan doa bersama dan ungkapan <i>syukur</i>.</li> <li>5. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	5 Menit

### C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Bahan Ajar Melayu Deli, Buku Guru dan Buku Siswa Tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku Subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku Kurikulum 2013.


**D. METODE PEMBELAJARAN :** Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

### E. PENILAIAN (ASESMEN)

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

Mengetahui

Kepala Sekolah,



Rini Rahmayani, S.Pd

Medan, Juli 2023

Guru Kelas IV



M. Delviyandri T.S.Pd

Peneliti,



Khairani

Npm1902090301

## Lampiran 5

### LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN AHLI MATERI

Judul Penelitian : pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sasaran program : Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Penyusun : Khairani

Validator : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 1 Juli 2023

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu tentang pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.
2. Pendapat, kritik, penilaian, komentar, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Bapak/ibu dapat memberi checklist(√) dibawah ini skor penilaian berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

3. Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terimakasih.

## Penilaian oleh Validator

Indikator	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi		✓			
	2. Keluasan materi		✓			
	3. Kedalaman materi		✓			
keakuratan materi	1. Keakuratan konsep dan definisi			✓		
	2. Keakuratan fakta dan data			✓		
	3. Keakuratan contoh		✓			
	4. Keakuratan soal			✓		
	5. Keakuratan gambar			✓		
	6. Keakuratan acuan Pustaka			✓		
Pendukung materi pembelajaran	1. Penalaran			✓		
	2. Keterkaitan			✓		
	3. Komunikasi			✓		
	4. Penerapan			✓		
	5. Kemenarikan materi		✓			
	6. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			✓		
Kemutakhiran materi	1. Kesesuaian materi dengan			✓		



	perkembangan ilmu					
	2. Gambar dan ilustrasi aktual			✓		
	3. Kemutakhiran Pustaka			✓		

Komentar dan saran:

Medan, 2023

Ahli Materi



(Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS  
BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN**

**AHLI MATERI**

Judul Penelitian : pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sasaran program : Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Penyusun : Khairani

Validator : Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd

Tanggal : 1 Juli 2023

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu tentang pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.
2. Pendapat, kritik, penilaian, komentar, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Bapak/ibu dapat memberi checklist(√) dibawah ini skor penilaian berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

3. Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terimakasih.

## Penilaian oleh Validator

Indikator	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1. Kelengkapan materi				✓	
	2. Keluasan materi				✓	
	3. Kedalaman materi				✓	
keakuratan materi	1. Keakuratan konsep dan definisi				✓	
	2. Keakuratan fakta dan data					✓
	3. Keakuratan contoh				✓	
	4. Keakuratan soal					✓
	5. Keakuratan gambar				✓	
	6. Keakuratan acuan Pustaka				✓	
Pendukung materi pembelajaran	1. Penalaran				✓	
	2. Keterkaitan				✓	
	3. Komunikasi				✓	
	4. Penerapan				✓	
	5. Kemenarikan materi				✓	
	6. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					✓
Kemutakhiran materi	1. Kesesuaian materi dengan perkembangan					✓

	ilmu				✓	
	2. Gambar dan ilustrasi aktual					✓
	3. Kemutakhiran Pustaka				✓	

Komentar dan saran:

Medan, 2023

Ahli Materi



(Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd)

Lampiran 6

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL  
BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 09 MEDAN  
AHLI DESAIN**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sasaran program : Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Penyusun : Khairani

Validator : Karina Wanda, S.Pd.,M.Pd

Tanggal : 11 Juli 2023

**Petunjuk:**

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu tentang pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.
2. Pendapat, kritik, penilaian, komentar, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Bapak/ibu dapat memberi checklist(√) dibawah ini skor penilaian berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

3. Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terimakasih.



Tabel Penilaian Oleh Validator

Indikator	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Ukuran fisik bahan ajar	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO			✓		
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar				✓	
Tata letak sampul bahan ajar	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten			✓		
	4. Menampilkan pusat pandang (cover point) yang baik				✓	
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)				✓	
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi				✓	
Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proposional			✓		
	8. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang			✓		
	9. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					✓
Ilustrasi sampul bahan ajar	10. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek					✓
	11. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai				✓	

	dengan realita						
Konsistensi tata letak	12. Penempatan unsur tata letak berdasarkan pola					✓	
	13. Pemisahan antar paragraph jelas						✓
Unsur tata letak harmonis	14. Bidang cetak dan margin proposional					✓	
	15. Margin halaman yang berdampingan proposional						✓
	16. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai						✓
Unsur tata letak lengkap	17. Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman					✓	
	18. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar (caption) tidak mengganggu pemahaman						✓
Tata letak mempercepat pemahaman	19. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman						✓
	20. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman					✓	
Tipografi bahan ajar sederhana	21. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf						✓
	22. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan						✓
Tipografi isi bahan ajar mudah dibaca	23. Lebar susunan teks normal					✓	
	24. Spasi antar baris susunan teks normal						✓
	25. Spasi antar huruf						✓

	normal					
Ilustrasi isi	26. Jenjang judul judulnya jelas, konsisten dan proposional				✓	
	27. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					✓
	28. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi				✓	
	29. Kreatif dan dinamis				✓	

Komentar dan saran:

Peru reui

Medan, 2023

Ahli Desain



( Karina Wanda, S.Pd., M.Pd )



**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL  
BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DIKELAS IV SD  
MUHAMMADIYAH 09 MEDAN  
AHLI DESAIN**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu  
Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sasaran program : Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Penyusun : Khairani

Validator : Karina Wanda,S.Pd.,M.Pd

Tanggal : 11 Juli 2023

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu tentang pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli dikelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.
2. Pendapat, kritik, penilaian, komentar, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Bapak/ibu dapat memberi checklist(√) dibawah ini skor penilaian berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

3. Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terimakasih.

Tabel Penilaian Oleh Validator

Indikator	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Ukuran fisik bahan ajar	1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO					✓
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar					✓
Tata letak sampul bahan ajar	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten					✓
	4. Menampilkan pusat pandang ( <i>cover point</i> ) yang baik				✓	
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, ilustrasi, logo, dll) proposional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola)					✓
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi					✓
Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proposional					✓
	8. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang					✓
	9. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				✓	

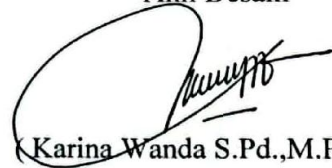
Ilustrasi sampul bahan ajar	10. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek						✓
	11. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek sesuai dengan realita						✓
Konsistensi tata letak	12. Penempatan unsur tata letak berdasarkan pola						✓
	13. Pemisahan antar paragraf jelas				✓		
Unsur tata letak harmonis	14. Bidang cetak dan margin proposional						✓
	15. Margin halaman yang berdampingan proposional						✓
	16. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai						✓
Unsur tata letak lengkap	17. Penempatan judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar dan angka halaman tidak mengganggu pemahaman						✓
	18. Penempatan ilustrasi dan keterangan gambar ( <i>caption</i> ) tidak mengganggu pemahaman						✓
Tata letak mempercepat pemahaman	19. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman						✓
	20. Penempatan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman						✓
Tipografi bahan ajar sederhana	21. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf						✓
	22. Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan				✓		

Tipografi isi bahan ajar mudah dibaca	23. Lebar susunan teks normal					✓
	24. Spasi antar baris susunan teks normal					✓
	25. Spasi antar huruf normal					✓
Ilustrasi isi	26. Jenjang judul judulnya jelas, konsisten dan proposional					✓
	27. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek					✓
	28. Penyajian keseluruhan ilustrasi serasi					✓
	29. Kreatif dan dinamis					✓

Komentar dan saran:

Medan, 17/07 2023

Ahli Desain



(Karina Wanda S.Pd.,M.Pd)



## Lampiran 7

### LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN

#### AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Sasaran program : Siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Penyusun : Khairani

Validator : Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Tanggal : 11 Juli 2023

Petunjuk:

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui Bapak/Ibu tentang pengembangan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli di kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan.
2. Pendapat, kritik, penilaian, komentar, saran, dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki/meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Bapak/ibu dapat memberi checklist(√) dibawah ini skor penilaian berikut sesuai pendapat Bapak/Ibu.

Keterangan	Skor
Sangat Kurang (SK)	1
Kurang (K)	2
Cukup (C)	3
Baik (B)	4
Sangat Baik (SB)	5

3. Kami juga berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan komentar/saran secara tertulis pada kolom yang tersedia. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, kami ucapkan terimakasih.

Tabel Penilaian Oleh Validator

Indikator	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
Ketepatan struktur kalimat	1. Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan/informasi					✓
Keefektifan kalimat	2. Menggunakan kalimat yang sederhana dan langsung kesasaran					✓
Kebakuan istilah	3. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia					✓
Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4. Informasi yang disampaikan dengan Bahasa yang menarik					✓
Kemampuan memotivasi peserta didik	5. Memotivasi peserta didik untuk membaca dan mendorong mereka mempelajari materi				✓	
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	6. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik					✓
Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik	7. Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan tingkat emosional peserta didik					✓
Ketepatan Bahasa	8. Tata kalimat mengacu pada kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
Ketepatan ejaan	9. Mengacu pada ejaan yang disempurnakan					✓

Komentar dan saran: *layar untuk dokumen  
tampak revisi*

Medan, 2023

Ahli Bahasa



(Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd)

## Lampiran 8

## Hasil Uji Kepraktisan

NO	Nama Siswa	Skor Item												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Assyifa Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4
2	Dwi Diyandra	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4
3	Cut Natasha Ulfia	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4
4	Naumi Kerlin	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
5	Shahirah Embun Jelita	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
6	Inayah Anandea	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4
7	Balqis Asniah Rizky	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5
8	Azzahra Putri Aulia	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
9	Syofian Habibie R	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
10	Ravika Mahwani	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5
11	Syafa Audifa Pohan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
12	Nazwa Wan Drisma	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
13	M.Akbar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
14	M.Arrayan	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	Syifa Adelia	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4
16	Syifa Aulia Humaidi	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
17	Rapika Ramadhani	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
18	Maimanda Cahyani	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3
19	Fazila Atras Bajuneid	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4
20	M.Fadhil Al Ghazali	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
21	Fildzah Masysarah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5
22	Akmal Hidayah	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
23	Suci Ramadhani	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
	Total	1178												



Lampiran 9

**ANGKET PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN UNTUK SISWA**

Nama : Suci ramadhani

Kelas : IV

Berilah tanda checklist(✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan:

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli					✓
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik				✓	
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan adanya bahan ajar Melayu Deli					✓
4.	Gambar yang digunakan di bahan ajar jelas				✓	
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami					✓
6.	Kalimat yang disajikan jelas				✓	
7.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini sesuai dengan keinginan saya					✓
8.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini adalah pengalaman baru saya				✓	
9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini					✓

10.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli membuat saya lebih bersemangat				✓	
11.	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran jika mempelajari menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli				✓	
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					✓
13.	Tampilan yang ada di bahan ajar menarik perhatian				✓	

Lampiran 10

**ANGKET PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN UNTUK SISWA**

Nama : M. atbar

Kelas :

Berilah tanda checklist(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan:

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli				✓	
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik				✓	
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan adanya bahan ajar Melayu Deli				✓	
4.	Gambar yang digunakan di bahan ajar jelas					✓
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami				✓	
6.	Kalimat yang disajikan jelas				✓	
7.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini sesuai dengan keinginan saya				✓	
8.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini adalah pengalaman baru saya				✓	
9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini			✓		

10.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli membuat saya lebih bersemangat				✓	
11.	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran jika mempelajari menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli				✓	
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					✓
13.	Tampilan yang ada dibahan ajar menarik perhatian				✓	

Lampiran 11

**ANGKET PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN UNTUK SISWA**

Nama : Inayah Anandea

Kelas :

Berilah tanda checklist(✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!

Keterangan:

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

C : Cukup

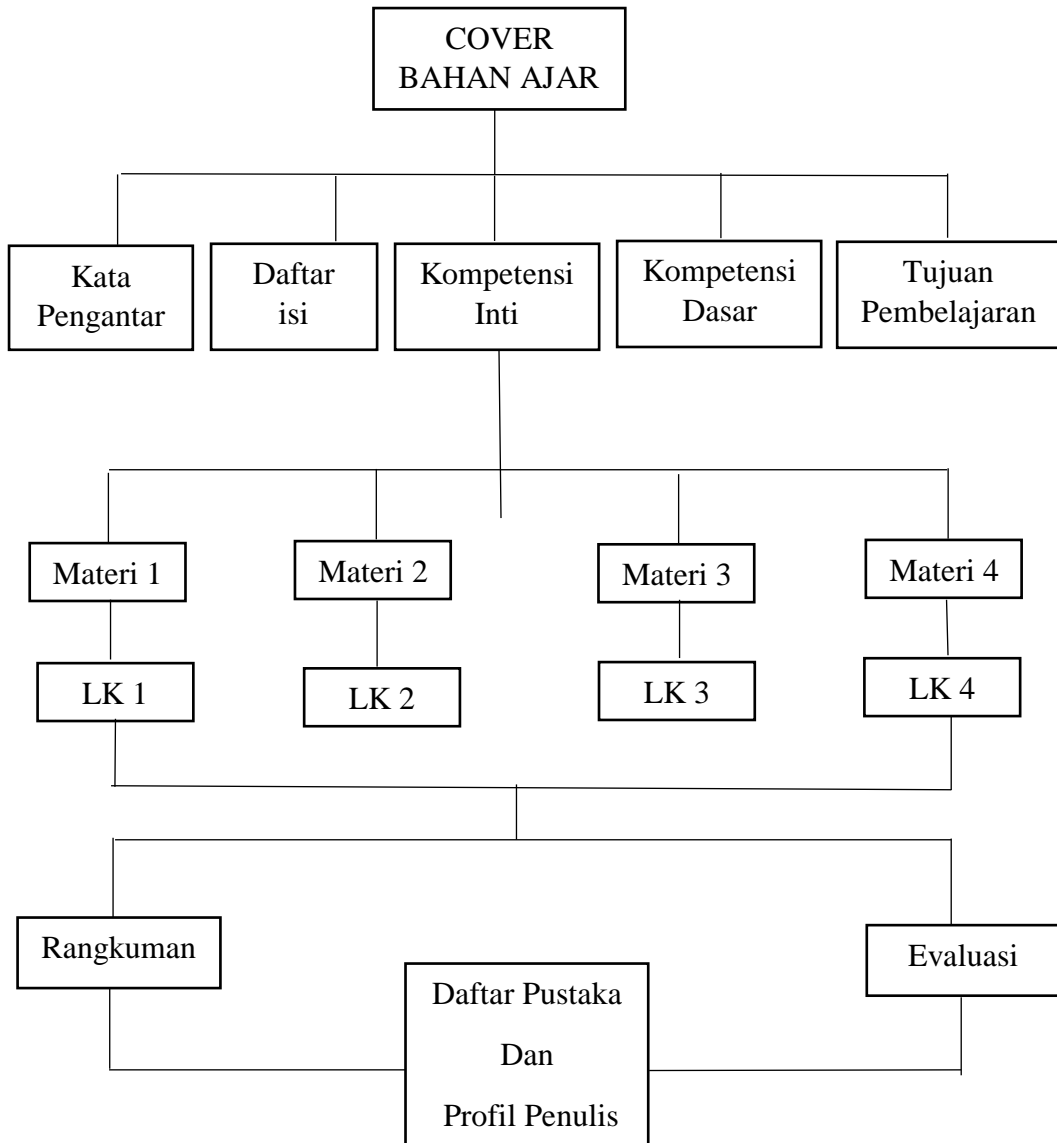
B : Baik

SB : Sangat Baik

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Pilihan				
		SK	K	C	B	SB
1.	Saya lebih suka belajar dengan menggunakan bahan ajar lokal berbasis budaya Melayu Deli					✓
2.	Bahan ajar memiliki gambar yang menarik			✓		
3.	Saya lebih tertarik belajar dengan adanya bahan ajar Melayu Deli				✓	
4.	Gambar yang digunakan di bahan ajar jelas			✓		
5.	Materi yang digunakan mudah dipahami				✓	
6.	Kalimat yang disajikan jelas				✓	
7.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini sesuai dengan keinginan saya				✓	
8.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini adalah pengalaman baru saya				✓	
9.	Saya lebih mudah memahami materi menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli ini				✓	

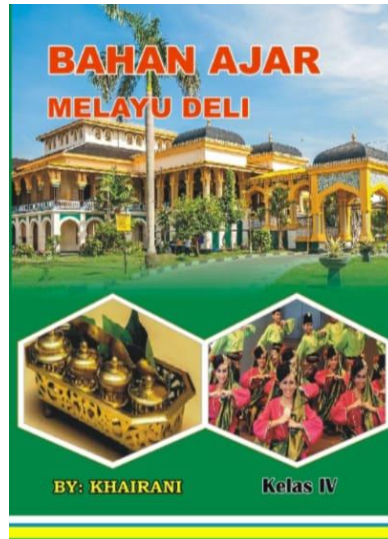
10.	Belajar menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli membuat saya lebih bersemangat				✓	
11.	Saya lebih mudah mengingat materi pelajaran jika mempelajari menggunakan bahan ajar berbasis budaya Melayu Deli				✓	
12.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti					✓
13.	Tampilan yang ada dibahan ajar menarik perhatian				✓	

**FLOWCART PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS  
BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH  
09 MEDAN**





**STORYBOARD PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS  
BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09  
MEDAN**



Nama Penulis: Khairani

IPS

UNTUK  
KELAS IV  
SD

**KD**

- 1.1 Menjelaskan keberagaman budaya Melayu Deli
- 1.2 Lembar kerja peserta didik budaya Melayu Deli

**KI**

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca)
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2521 /II.3-AU/UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 14 Dzulhijjah 1444 H  
03 Juli 2023 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 09 Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **khairani**  
N P M : 1902090301  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan  
  
**Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd**  
NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***



Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SIDORAME TIMUR

**SD MUHAMMADIYAH – 09**

NSS : 103076002071, NPSN : 10220794

Alamat : Jln. Rakyat/Nuri No 4 A MEDAN 20236 Telp. 061 – 80085523

Nomor : 894/SD MUH-09/VII/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian/Riset  
Medan, 22 Juli 2023

Kepada Yth,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Di  
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa mudah – mudahan Bapak beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat, tidak kurang sesuatu apapun dan dapat melaksanakan kegiatan sehari – hari dengan baik.

Sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melaksanakan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikn, adapaun nama yang melakukan penelitian/riset tersebut dibawah ini:

Nama : Khairani  
NPM : 1902090301  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan  
Waktu : 21 Juli 2023 s/d 22 Juli 2023

Kami memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 09.

Demikianlah surat izin penelitian ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Ka SD Muhammadiyah 09

Rini Rahmayani, S. Pd

## Lampiran 16

### Hasil Wawancara Bersama Wali Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan

Peneliti : Assalamualaikum ibuk, izin untuk mewawancarai ibuk

Guru kelas IV A : Waalaikumsalam, iya silahkan

Peneliti : Berapa banyak siswa di kelas IV A buk?

Guru kelas IV A : Siswa kelas IV A sebanyak 20 siswa

Peneliti : Berapa siswa perempuannya ibuk?

Guru kelas IV A : Siswa perempuannya sebanyak 8 siswa

Peneliti : Berapa siswa laki lakinya ibuk?

Guru kelas IV A : Siswa laki lakinya sebanyak 12 siswa

Peneliti : Pelajaran apa yang disukai siswa buk?

Guru kelas IV A : Pelajaran yang disukai siswa itu adalah pelajaran tema

Peneliti : Pelajaran apa yang tidak disukai siswa buk?

Guru kelas IV A : Pelajaran yang tidak disukai siswa pelajaran B.inggris

Peneliti : Berapa siswa yang bersuku Melayu di kelas ini buk?

Guru kelas IV A : Siswa yang bersuku melayu hanya 2 siswa

Peneliti : Berarti selebihnya siswa bersuku apa ya buk?

Guru kelas IV A : Nah, jadi selebihnya siswa bersuku Minang

Peneliti : Kalau boleh tau pekerjaan orangtua siswa apa ya buk?

Guru kelas IV A : Pekerjaan orangtua siswa rata rata sebagai pedagang

Peneliti : pembelajaran Melayu Deli ada dipelajari di kelas IV ?

Guru kelas IV A : Materi Melayu Deli tidak ada di pelajari di kelas

## Lampiran 17

Link Vidio Wawancara & Mengajar

<https://drive.google.com/file/d/13MUpfveD1thjtpIUALhfZvSSSGF26CfK/view>

[https://drive.google.com/file/d/1GPVvP\\_3qG8tDKr4uKBXMAH7Rn1YgA-1Y/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1GPVvP_3qG8tDKr4uKBXMAH7Rn1YgA-1Y/view?usp=drivesdk)

Lampiran 18

Dokumentasi



Mewawancarai guru kelas IV



Menanyakan mengenai siswa kelas IV bersama guru kelas IV





Belajar bersama dikelas IV menggunakan bahan ajar Melayu Deli



Satu siswa membacakan kedepan dan yang lain menyimak



Foto bersama wali kelas IV



Foto bersama kepala sekolah SD Muhammadiyah 09 Medan




Siswa mengisi angket yang diberikan



Foto bersama siswa kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan



FORM K 1



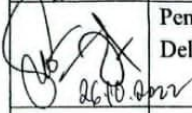

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238**  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 FKIP UMSU  
 Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**


Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Khairani  
 N P M : 1902090301  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Kredit Kumulatif : 119 IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 Khairani	Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli Di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan	 28/10/2022
	Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
	Pengembangan LKPD Berbasis Proyek Pada Matematika Pembelajaran Pecahan Kelas V Di Sekolah Dasar	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022

Hormat Pemohon,  
  
 Khairani

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairani  
NPM : 1902090301  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengembangan Bahan Ajar Lokal Berbasis Budaya Melayu Deli di Kelas IV SD Muhammadiyah 09 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 26 Oktober 2022  
Hormat Pemohon,

Khairani

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khairani  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 19 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Lingkungan 13 Pekan Labuhan Deli No 162  
Alamat : 081268592801  
Email : [ranikhairani882@gmail.com](mailto:ranikhairani882@gmail.com)



Menerangkan dengan sebenarnya

### PENDIDIKAN

Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 060956 Medan  
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 44 Medan  
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 19 Medan  
Tahun 2019 – 2023 : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara



## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LOKAL BERBASIS BUDAYA MELAYU DELI DI KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 09 MEDAN

### ORIGINALITY REPORT

<b>14%</b>	<b>13%</b>	<b>6%</b>	<b>5%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>khaerudinkurniawan.staf.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to University of KwaZulu-Natal</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>jurnal.alazhar-university.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>Sarwita Berasa, Desnita Desnita.</b> <b>"PEMBUATAN MODEL E-MODUL PROBLEM SOLVING BERBASIS ANDROID PADA MATERI FLUIDA STATIS UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI SMA", ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2023</b> Publication	<b>&lt;1%</b>